PENERAPAN METODE *PROJECT BASED LEARNING* DALAM ILMU AL-QUR'AN DI SEKOLAH DAN RUMAH YATIM MIZAN DEPOK JAWA BARAT

Disusun Oleh: Muhammad Farid Wajdi
NIM: 20.9.1.111.023

Pembimbing: Dr. Muhammad Shodiq, MA.

Laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh nilai

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SADRA
JAKARTA
2023

LEMBAR PENGESAHAN
SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA (PPM) STAI SADRA

Laporan PPM ini disusun oleh:

Nama : Muhammad Farid Wajdi

NIM : 20.9.1.111.023

Prodi : S1

Judul : Penerapan Metode *Project Based Learning* dalam Ilmu Al-Qur'an di Sekolah dan Rumah Yatim Mizan, Depok, Jawa Barat

Telah disahkan oleh dewan sidang :

Ir. Ahmad Jubaeli, M.Pd Tanggal: 26/10/23 ( )
Ketua/Penguji

Dr. Muhammad Shodiq, MA Tanggal: 31/10/23 ( )
Penguji/Pembimbing

Basrir Hamdani Ph.D Tanggal: 31/10/23 ( )
Sekretaris Sidang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Laporan PPM di Sekolah dan Rumah Yatim Mizan, Kota Depok dapat terselesaikan dengan baik. Terima Kasih kepada Bapak Dr. Muhammad Shodiq, MA. sebagai pembimbing utama yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan selama penulisan laporan PPM ini. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberi semangat dan yang telah membantu dalam pengerjaan laporan PPM ini.

Atas laporan PPM ini masih jauh dari kata sempurna yang dimungkinkan masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Menjadi suatu kebahagiaan bagi penulis dapat membuat laporan PPM ini. Namun, penulis sadar akan adanya kekurangan pada karya ini, oleh karena itu, dibutuhkan kritik dan saran yang membangun agar dapat melengkapi kekurangan-kekurangan tersebut. Di sini, penulis berharap karya ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Karya ini tidak mungkin ada dihadapan pembaca tanpa ada bantuan dari orang-orang hebat dalam proses penyusunannya. Oleh karena itu peneliti secara pribadi menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Kholid Al Walid, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) yang telah memberikan izin dalam kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa.
2. Darmawan M.Ag dan Dr. Cipta Bakti Gama sebagai dosen mata kuliah Metodologi Penelitian yang telah memberikan arahan seputar kegiatan dan penulisan laporan kegiatan.
3. Dr. Muhammad Shodiq, MA. yang telah bersedia menjadi pembimbing PPM di tengah-tengah kesibukan mengajar atau aktivitas padat lainnya.
4. Ir. Ahmad Jubaeli, M.Pd sebagai ketua sidang yang telah memberikan arahan dan masukan terkait seputar penulisan laporan PPM
5. Muhammad Basrir Ph.D selaku managemen tesis yang telah memberikan masukan-masukan dan kritikan yang sifatnya membangun, demi kesempurnaan serta melengkapi data-data yang perlu ditambahkan dalam laporan PPM.
6. Aidil S.Ag dan Alimin S.Ag lulusan STAI Sadra yang telah membantu menyusun laporan PPM dengan sebaik-baiknya dan juga Anita S.Ag sebagai informan sekaligus Gutu PAI SMP TIK Mizan sehingga dapat

dijadikan rujukan, baik dari sisi konten dan/atau teknis penulisannya bagi semua mahasiswa/i junior STAI Sadra.

7. Muslim J. S.Pd dan Fitriani S.Pd PAUD dalam hal ini orang tua praktikan yang tercinta saya ucapkan terimakasih atas doa sucinya yang senantiasa memberikan semangat untuk menggali ilmu sepanjang hayat. Karena belajar tak mengenal usia. Dengan kecintaanya, sehingga ayah dan ibu tanpa henti selalu senantiasa mendoakan serta memberikan motivasi dalam proses menuntut ilmu.
8. Nurfadila Ibrahim sebagai sahabat kinasih praktikan atas *support* di balik layar yang selalu bersedia membantu dan menemani dalam menyelesaikan laporan ini.
9. Ust. Fahmi Nauri selaku Kepala Sekolah Rumah Yatim Mizan yang telah memberikan izin kepada praktikan untuk melaksanakan PPM di lembaga Mizan hingga tuntas.
10. Terimakasih juga kepada semua keluarga Mizan dan teman angkatan 2020, baik prodi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir maupun prodi Aqidah dan Filsafat Islam serta pihak lain yang tidak bisa praktikan sebutkan satu persatu, praktikan ucapkan banyak terima kasih atas segala *support* dan dukungannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan Laporan PPM ini, penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan, baik dari segi teknis maupun konten. Untuk itu, mohon untuk dimaklumi karena penulis di sini masih dalam proses pembelajaran. Kritik dan saran yang membangun dari Dosen Pembimbing sangat dinantikan penulis, dengan harapan masukan tersebut bisa dijadikan perbaikan agar penelitian PPM ini semakin sempurna.

Penulis



Muhammad Farid Wajdi

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN ix

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Maksud dan Tujuan PPM 4
C. Kegunaan PPM 5
D. Tempat PPM 6
E. Jadwal Waktu PPM 6

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM 9

A. Profil Rumah Yatim Mizan 9
B. Sejarah Rumah Yatim Mizan 10
C. Visi dan Misi Sekolah dan Rumah Yatim Mizan 11
D. Struktur Organisasi Sekolah dan Rumah Yatim Mizan 12
E. Tata Tertib Karyawan Sekolah dan Rumah Yatim Mizan 13
F. Tata Tertib Guru SMP TIK Mizan 15
G. Student Profile Sekolah dan Rumah Yatim Mizan 17
H. Program Pembinaan Rumah Yatim Mizan 18
I. Jadwal Pembinaan Siswa Rumah Yatim Mizan 19
J. Sarana dan Prasarana Rumah Yatim Mizan 20

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA 22

A. Bentuk Kegiatan 22
B. Pelaksanaan Kegiatan 23

C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan 44
D. Cara Mengatasi Masalah 45
E. Target PPM Rumah Yatim Mizan 46

BAB IV KESIMPULAN 47

A. Kesimpulan 47
B. Saran 48

DAFTAR PUSTAKA 50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar2.1JadwalKeseharian.....20
Gambar 3. 1 Praktikan Mengikuti Rapat MPLS (Praktikan berada nomor satu bagian kiri) 23
Gambar 3. 2 Pembukaan MPLS oleh Kepala Sekolah Rumah Yatim Mizan (beliau berdiri di depan para siswa) 24
Gambar 3. 3 Praktikan menyampaikan materi tentang bagaiamana menjadi siswa yang keren (Praktikan mengenakan almamater warna biru)..... 24
Gambar 3. 4 praktikan ikut serta dalam kegiatan tata boga (praktikan berada di tanda bintang biru) 25
Gambar 3. 5 praktikan menyerahkan hadiah (praktikan mengenakan baju cokelat sembari memegang hadiah)..... 25
Gambar 3. 6 praktikan menyerahkan hadiah kepada siswa yang berperestasi (praktikan mengenakan baju almamater warna biru)..... 26
Gambar 3. 7Mengajar PAI di Kelas IX pertemuan pertama (Praktikan mengenakan baju almamater warna biru) 35
Gambar 3. 8 praktikan mengikuti kegiatan makan bersama dengan siswa (praktikan berada paling depan dalam gambar)..... 36
Gambar 3. 9 Mengajar PAI di Kelas IX pertemuan kedua (Praktikan mengenakan baju almamater warna biru)(praktikan mengenakan almamater warna biru) 36
Gambar 3. 10 Mengajar Bahasa Inggris di kelas VII sebagai guru pengganti (praktikan berada paling kanan dalam gambar)..... 38
Gambar 3. 11 praktikan melaksanakan *project based learning* dengan memotong ayam (praktikan berada paling depan dari gambar)..... 39

Gambar 3. 12Melatih siswa PPB Paskibraka (praktikan mengenakan baju kemeja warna hitam putih)..... 43
Gambar 3. 13 Foto bersama dengan Siswa dan Kepala Sekolah (praktikan berada di bawah tanda panah biru) 43
Gambar 3. 14 Penyampaian Terima kasih dan Permohonan maaf (praktikan mengenakan almamater warna biru bagian kiri dari gambar) 44

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran-lampiran

Lampiran 1 Surat Permohonan PPM 51

Lampiran 2 Buku Bimbingan PPM..... 52

Lampiran 3 Buku Jurnal Kegiatan PPM 53

Lampiran 4 Surat Keterangan PPM 54

Lampiran 5 Daftar Penilaian PPM..... 55

Lampiran 6 PPM d Sekolah dan Rumah Yatim Mizan..... 55

PENERAPAN METODE *PROJECT BASED LEARNING* DALAM ILMU AL-QUR'AN DI SEKOLAH DAN RUMAH YATIM MIZAN, KOTA DEPOK, JAWA BARAT

Disusun Oleh :

Muhammad Farid Wajdi

NIM : 20.9.1.111.023

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Penulisan laporan PPM ini merupakan kerja asli penulis tidak ada karya orang lain yang dimuat dalam laporan ini tanpa mencantumkan pengakuan dan keterangan. Apabila di kemudian hari terbukti plagiasi maka penulis siap menerima sanksi dalam bentuk pembatalan nilai yang diperoleh.

Jakarta, 14 Oktober 2023



Muhammad Farid Wajdi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk yang dibekali akal, indra, dan hati yang dengannya memiliki cita-cita yang tidak bisa lepas dari berbagai tugas dan kewajiban baik dalam ruang lingkup di dalam masyarakat, bangsa negara, bangsa, ataupun tugas dan kewajiban pada masa sekarang dan yang akan datang. Mengingat, manusia sudah seyogyanya tidak bisa hidup dengan bermalas-malasan di dalam menjalani hidup ini, karena hidup ini dipenuhi dengan perjuangan yang mesti ditempuh.[1] Manusia adalah makhluk yang mempunyai keinginan untuk bekerja. Namun banyak orang yang mengeluh akan hal ini melihat dunia kerja begitu keras untuk dihadapi dan dilalui. Menurut orang-orang dengan pandangan sebelah mata melihat dunia kerja bukanlah hal yang mudah didapatkan. Terutama kepada orang yang belum menyelesaikan pendidikannya minimal sampai ke tahap sarjana. Banyak kejadian yang menimpa seseorang ketika mendapatkan pekerjaan namun tidak sesuai dengan jejak pendidikan yang dilalui. Tantangan di masa depan membutuhkan banyak hal diantaranya keilmuan IPTEK, karena sumber daya manusia memerlukan keterampilan dan keahlian secara profesional.[2]

Generasi muda adalah generasi penerus bangsa yang akan melanjutkan tongkat perjuangan dalam membangun negeri ini. Sebagai anak tentu membutuhkan pengarahan agar tetap terarah dan berjalan diatas kebenaran.[3] Anak muda sebagai *agen of change* yang memegang peranan penting dalam transformasi sosial lingkungannya.

---

[1] Suriadi, *Profesionalisme Guru Berbasis Religius*, (Malang: PT Literasi Nusantara, 2021), hal. 85-86.

[2] Sri Muji Susilo, Pengaruh Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa, *Business and Accounting Education Journal*, (Semarang: Universitas Semarang, 2020), hal. 290-291.

[3] Ririen Agustiningsih, *Pembinaan Moral Anak di Panti Putra Mandiri* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2005), hal. 12.

Sehingga, generasi penerus bangsa sudah seyogyanya untuk banyak belajar dan memahami betapa pentingnya pendidikan.[4]

Olehnya itu, diperlukan persiapan dan juga perencanaan yang begitu matang agar mampu menemukan pekerjaan yang sesuai dengan minat seseorang yang menurutnya baik. Sekarang ini, praktik langsung dunia kerja sangat perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami pelajaran-pelajaran yang sebelumnya diajarkan karena hal ini juga kemudian menjadi dasar bagi perusahaan mengetahui pengelaman kerja bagi seorang mahasiswa sebelum menginjakan kaki di dunia pekerjaan.

Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ialah sebuah praktik yang dilakukan seorang mahasiswa dengan melakukan praktik langsung ke dunia kerja untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa mampu beradaptasi dengan sebuah perusahaan atau lembaga terkait. Banyak perusahaan dan juga lembaga-lembaga sebegai sarana pekerjaan bagi lulusan perguruan tinggi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut dengan pertimbangan bakat dan minat tenaga kerja dan lulusan dari perguruan tinggi. Apabila dikaitkan dengan pembangunan nasional yang harus sejalan dan seimbang dengan keutuhan martabat manusia dan pembentukan sumber daya manusia.[5] Mahasiswa diwajibkan memenuhi tugas dengan melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di sebuah lembaga atau instansi terkait profil yang sedang diminati untuk memberikan bayangan jelas perihal dunia kerja bagi mahasiswa seperti halnya ketika berada di bagian administrasi, tenaga pengejar, perkantoran dan lain sebagianya yang akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk ikut berperan penting dalam mepraktikkan pengetahuan juga keterampilan yang telah didapatkan.

Selama belajar di STAI Sadra banyak hal yang sudah didapatkan mengingat kegiatan PPM dilaksanakan pada semester 6 akhir yang memang seharusnya cukup menjadi bekal dalam kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di setiap instansi atau lembaga. Dengan

---

[4] Faza Khairunnisa, *Peran Aktif Generasi Muda*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish Digital, 2023), hal. 35-36.

[5] Alfita Nur Hidayah Listiani, *Peran Panti Asuhan Yatim Piatu Darul Hadlanah Purwokerto dalam Upaya Pembinaan Akhlak Asuh*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal..4.

begitu bekal yang dibawa cukuplah ketika berada berbagai bidang dunia kerja seperti manajemen, kepegawaian, perkantoran, guru, dan dunia pekerjaan lainnya. Penerapan program PPM ini ketika berkeliling mencari instansi yang cocok dengan minat dan kemampuan kami sebagai mahasiswa yang mempunyai tugas tersebut, Sekolah Dan Rumah Yatim Mizan adalah jawaban dari berbagai potensi untuk menerapkan keterampilan yang kami dapatkan selama 6 semester di STAI Sadra. Lembaga ini memiliki murid yang tidak begitu banyak namun program yang berlaku sangat padat mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali. Sekolah ini seperti dunia pesantren yang punya asrama dan aturan perizinan keluar asrama.

Seorang anak membutuhkan arahan dan bimbingan yang ketat agar karakter dan akhlak seorang anak tetap terjaga dengan baik.Menurut Asmaran, maju mundurnya kejayaan suatu umat terletak pada akhlaknya, jika akhlak yang baik telah hilang dari mereka maka jauhilah.[6] Tenaga pengajar di instansi ini tidak begitu banyak sehingga setiap guru hanya mengampu dua mata pelajaran yang akan diajarkan kepada anak siswa. Pembelajaran normal di mulai dari pagi hingga siang hari kemudian dilanjutkan kegiatan ekstrakurikuler lainnya seperti public speaking, music, dan kegiatan lainnnya. Dalam proses pembelajaran, setiap pendidik harus dapat memahami hakikat anak didiknya sebagai objek penelitian. Mengingat, pendidikan adalah sarana untuk menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh manusia baik yang erat kaitannya dengan budi pekerti, pikiran (intelek), maupun dari segi fisiknya. Diketahui bahwa manusia sejak lahir dibekali berbagai bawaan potensi yang diperoleh secara fitrah pemberian dari Tuhan, tetapi tanpa pendidikan, maka potensi itu tidak akan teraktualisasi dalam wujud nyata.[7]

Terkhusus pada lembaga SMP TIK Mizan adalah nama satuan pendidikan yang ada di instansi tersebut. Ternyata setelah kami

[6] Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak,* (Jakarta, Raja Grafindo Persada,1994), hal 1

[7] Muzakkir, Generasi Muda dan Tantangan Abad Modern Serta Tanggung Jawab Pembinaan, *Jurnal Al-Ta''dib* Vol. 8 No. 2 Juli-Desember 2015, hal. 129

telusuri, lembaga tersebut memiliki kriteria khusus dalam menerima siswa yang mau sekolah disana. Alasan inilah kemudian memicu kami untuk lebih pensaran akan sistem yang ada di Sekolah Dan Rumah Yatim Mizan. Program yang diterapkan di lembaga Mizan sangat cocok dengan minat dan kemampuan kami sebagai mahasiswa dengan profil yang kami bawa adalah Pengajar, Pendampingan serta menjadi Staff dalam menerapkan kegiatan-kegiatan di Mizan.

Sebagai mahasiswa bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) kami diberikan jadwal khusus mengajar pada materi Pendidikan Agama Islam di kelas XI (Sembilan).

Banyak hal baru yang kami dapatkan selama menjadi tenaga pengajar dan pendampingan di Mizan, kami berharap kegiatan tersebut bisa menambah wawasan, pengalaman baru, pengetahuan dan menjadi rekam jejak perjalanan hidup untuk menuju ke jenjang dunia kerja yang lebih serius.

Maka dari itu, Sekolah dan Rumah Yatim Mizan di Kota Depok , sebagai tempat yang sesuai untuk menjalankan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM).

B. Maksud dan Tujuan Praktik Profesi Mahasiswa

Berlandaskan pada penjelasan di atas mengenai latar belakang, maksud dan tujuan dari kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa akan ini, ialah:

1. Menambah pengetahuan, wawasan serta mendapatkan pengalaman yang begitu berharga terkait kegiatan yang dilakukan di lokasi PPM
2. Menyiapkan segala hal yang diperlukan terutama mental dan bekal sebelum memasuki dunia kerja yang lebih serius
3. Untuk memahami berbagai hal di segala sisi yang tercakup di sebuah lembaga
4. Menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan ke dalam kegaiatan PPM di instansi atau lembaga
5. Mengembangkan kemampuan kerja serta keterampilan yang dimiliki selama kegaiatan PPM berlangsung.

Sedangkan tujuan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa ini, ialah:

1. Mendapatkan pengalaman baru yang selama ini dilakukan disebuah instansi
2. Mengukur sejauh mana pengetahuan yang diperoleh selama bangku perkuliahan sekaligus menbandingkan pekerjaan yang dilakukan di lapangan
3. Turut serta menyelesaikan permasalahan di lapangan dengan kemampuan praktikan yang dipahami
4. Melatih kepercayaan diri, sosialisasi, tanggung jawab dengan pihak instansi sebelum benar-benar memasuki dunia kerja
5. Belajar membiasakan hal-hal baru terutama budaya dunia kerja yang tentunya berbeda dengan budaya ketika berada bangku perkuliahan
6. Sebagai persyaratan bagi mahasiswa STAI Sadra untuk menyelesaikan kewajiban PPM yang merupakan mata kuliah yang harus dituntaskan

C. Kegunaan PPM

Kegiatan ini memiliki kegunaan dalam praktikan dengan beberapa pihak di tempat pelaksanaan PPM baik di perusahaan ataupun lembaga yang menerima, diantaranya:

1. Memperluas wawasan dan pengetahuan terkait lembaga serta menambah jaringan dari pihak lembaga atau perusahaan
2. Mengupayakan mampu mengetasi masalah dengan kemampuan praktikan yang dihadapi saat berada di lapangan kerja
3. Kegunaan lainnya adalah sebagai persyaratan wajib yang harus dilalui seorang mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Agama
4. Melatih keterampilan diri dalam bersosisalisasi, tanggung jawab, dan kedisiplinan di dunia kerja serta mengetahui situasi lapangan kerja yang sesungguhnya
5. Memberikan gambaran kepada mahasiswa bahwa perlu melatih dan mempersiapkan diri sebelum benar-benar memasuki dunia kerja

6. Kegiatan ini menjadi acuan yang baik untuk terjalinnya hubungan antara instansi atau lembaga dengan perguruan tinggi
7. Memanfaatkan kesempatan yang diberikan oleh instansi untuk melakukan kegiatan PPM kemudian mahasiswa semaksimal mungkin menjalankan tanggung jawab sosial di instansi tersebut
8. Ketika sewaktu-waktu instansi tersebut membutuhkan tenaga kerja maka mahasiswa dapat mengambil kesempatan itu untuk kembali bekerja
9. Sebisa mungkin kehadiran mahasiswa membantu meringankan sistem operasional lembaga dalam melancarkan urusan pekerjaan

D. Tempat Praktik Profesi Mahasiswa

Pelaksanaan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa memang menjadi sebuah persyaratan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi. Adapun jenis tugas PPM adalah pelaksanaannya dilakukan dan ditempatkan pada bagian tertentu di sebuah intansi sesuai dengan profil mahasiswa yang ditekuni. Berikut adalah nama lembaga sebagai tempat pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa:

Nama Lembaga	: Sekolah Dan Rumah Yatim Mizan
Alamat	: Kota Depok, Jawa Barat
No. Telepon	: +62 895-8010-25879 (Kepala Sekolah)
Website	: rumahyatimmizan.or.id

E. Jadwal Waktu Praktik Profesi Mahasiswa

Kegiatan PPM memiliki ketentuan waktu yang mana pelaksanaannya dilaksanakan selama 1 (satu) bulan. Terbilang dari tanggal 10, bulan Juli, s.d tanggal 10, Agustus, tahun 2023. Jika dikalkulasikan maka PPM ini berlangsung selama 1 (satu) Bulan lamanya. Dalam kegiatan Praktik Profesi Mahaiswa, terhitung dari Senin s.d Jumat pukul 08.00 s.d 16.00 WIB. Berikut adalah rincian tahapan yang dilakukan PPM di Sekolah Dan Rumah Yatim Mizan:

1. Tahap Persiapan

   Perjalanan PPM ini tidak semudah yang dibayangkan. Terkadang beberapa instansi tidak menerima mahasiswa begitu saja untuk melaksanakan PPM di lembaga tersebut. Maka perlu beberapa tahapan sebagai pendekatan persuasif antara pihak lembaga dengan mahasiswa.

   Pada saat proses pencarian PPM, banyak dari beberapa pihak yang menyarankan agar kegiatan tersebut dialokasikan dekat daerah tempat tinggal masing-masing. Namun ketika melihat situasi yang tidak memungkinkan karena dikhawatirkan ada hal-hal yang tidak diinginkan seperti data-data yang dibawa masih kurang lengkap dan kemudian diharuskan kembali ke tempat lokasi PPM, adanya manipulatif data, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, STAI Sadra mempunyai kebijakan agar lokasi PPM ditempatkan daerah JABODETABEK.

   Persiapan ini dimulai dari 1 bulan sebelum terhitungnya masa aktif Instansi atau dengan kata lain memerlukan survei ke beberapa lembaga. Namun ada syarat yang seharusnya mahasiswa miliki yaitu berupa surat persetujuan PPM dari Perguruan Tinggi atau surat izin dari lembaga yang kemudian diajukan kepada pihak lembaga.

2. Tahap Pelaksanaan

   Pelaksanaan kegiatan PPM dari tanggal 10 Juli 2023 s.d 10 Agustus 2023 dengan masa aktif kerja 5 hari (Senin-Jum'at), dari jam kerja mulai pukul 08.00-16.00 WIB. Berikut rincian waktu pelaksaan kegiatan Aktif di Lembaga:

   Masuk : 08.00 WIB
   Istirahat : 10.00- 10.30 WIB
   Pulang : 12.00 WIB
   Ekskul : 13.00-15.00 WIB

3. Tahap Penulisan Laporan PPM

   Penulisan dan penyusunan laporan PPM dimulai setelah masa PPM berakhir yang dilaksanakan sebulan lamanya. Penyusunan ini memerlukan data-data terkait apa yang dibutuhkan dalam proses penulisan laporan PPM. Data tersebut sebagai bukti

bahwa Praktik Profesi Mahasiswa terealisasikan dengan sebaik-baiknya. Sementara itu, perlu melakukan studi kepustakaan dan pencarian data di internet sebagai penguat data yang dimiliki.

Selepas dari semua itu informasi dan data terkempul, segera mungkin membuat laporan dan menyusun semua data-data yang dibutuhkan. Penyusunan dan penulisan laporan PPM adalah syarat kelulusan mahasiswa dari kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM).

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM

A. Profil Sekolah dan Rumah Yatim Mizan

Sekolah dan Rumah Yatim Mizan adalah lembaga pendidikan yang di bawah naungan dua yayasan besar yaitu Yasmin dan Group Mizan. Sekolah ini beralamat di Jalan Villa Santika Blok K-5 No.14 RT 04/RW 06, Kel. Grogol, Kec. Limo, Depok – Jawa Barat. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2014 dan tetap beroperasi hingga saat ini. Sekolah Rumah Yatim Mizan membuka program sekolah berbeasiswa penuh dengan satu satuan pendidikan yaitu SMP TIK Mizan yang berbasis Teknologi Informasi dan Komputer mengingat perkembangan modern saat ini yang sangat mengandalkan instrumen komputer. Sekolah ini dilengkapi beberapa fasilitas seperti kompoter, perpustakaan mini, alat musik yang komplit dalam satu band, fasilitas olahraga. Sehingga dengan begitu seluruh siswa dapat mengembangkan potensi di bidangnya masing-masing.[8]

Sekolah Rumah Yatim Mizan beriorentasi pada lima prinsip utama dalam menumbuhkan karakter siswa, diataranya: kemandirian siswa yang berlandaskan akhlak mulia, ketangguhan, kecintaan pada ilmu pengetahuan, keterampilan seni, serta komunikasi empatik yang mendorong kepedulian sosial yang tinggi. Seluruh tim yang bergabung dalam organisasi Mizan akan ikut berpartisipasi dan memberikan pembinaan dan pemberdayaan dalam pendidikan siswa Mizan terutama anak-anak yatim dan dhuafa akan dibimbing langsung oleh pembina asrama yang terlibat secara maksimal dan akan dipantau perkembangannya setiap hari. Hal ini diafirmasi oleh surah al-Ma'un yang berbunyi

> *"Tahukah kamu orang yang mendustakan agama. Itulah orang-orang yang menghardik anak yatim dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin".* (QS. Al-Ma'un : 1-3).[9]
>
> *"Sesungguhnya di dalam surga terdapat satu tempat yang dinamakan atasnya Daar Al-Farh (Rumah kebahagiaan), tidak*

[8] Profil Rumah Yatim Mizan, www.mizan.id
[9] https://quran.kemenag.go.id

akan masuk di dalamnya kecuali bagi mereka yang membuat gembira dan bahagia anak-anak yatim kaum mukminin".

Berbicara soal persyaratan siswa agar bisa melanjutkan pendidikannya di Rumah Yatim Mizan tergambar dalam dua paragraf sebelumnya.

Ideal yang benar dalam menangani anak-anak yatim dan dhuafa yaitu dengan memasukkan mereka ke ranah yang dapat menggantikan suasana kekeluargaan di rumah kemudian semaksimal mungkin menjadi pengganti peran orang tua dalam memberikan perhatian dan kasih sayang yang penuh keihklasan. Pada saat yang sama, lingkungan seperti ini dapat menjadi wahana pembentukan karakter anak-anak yatim dan dhuafa secara lebih efektif, sehingga mereka mampu berdikari dan pada saatnya nanti berbagi.

Program Pemberdayaan di Sekolah dan Rumah Yatim Mizan:

1. Pendidikan formal di berbagai level pendidikan
2. Pengembangan akhlak praktis
3. Pemaknaan ibadah dan ritualitas

B. Sejarah Sekolah Dan Rumah Yatim Mizan

Cikal bakal sejarah Rumah Yatim berdiri adalah muncul dari kekhawatiran beberapa pihak khususnya dari Yayasan Mizan Yatama yang melihat banyak anak-anak yang masih tertinggal dalam segi pendidikan bahkan sampai putus sekolah. Akibatnya kejahatan, pergaulan bebas, merokok usia dini dan penyimpangan lainnya muncul beriringan pada anak-anak.

Salah satu penyebab penyimpangan itu terjadi ialah kurangnya kasih sayang dari orang tua dan kurang pengawasan dari pihak keluarga.[10] Atas dasar itulah Yayasan Mizan Yatama mendirikan sekolah dan membuka isntansi untuk anak-anak yatim dan kaum dhuafa di atas tanah wakaf dari donatur (gratis) yang bernama Sekolah dan Rumah Yatim Mizan yang terintegrasi pada satu satuan pendidikan SMP TIK Mizan. sekolah tersebut dibangun untuk memberikan pelayanan yang berkualitas serta semaksimal mungkin dapat mengubah anak-anak yatim juga dhuafa menjadi berdaya dan

[10] Ade Azizi, *Pola Pembinaan Akhlak Pada Anak di Rumah Yatim Mizan*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2017)

berguna bagi banyak orang. Selama anak-anak disana seluruh pihak asrama akan memantau 24 jam perkembangan siswa dan membimbing dalam penguatan karakter untuk menjadi pribadi yang baik dan berkualitas.[11]

C. Visi dan Misi Sekolah dan Rumah Yatim Mizan

Visi

Menjadi Salah Satu Percontohan dalam Pengasuhan, Pemberdayaan dan Advokasi Anak Yatim di Indonesia.

Misi

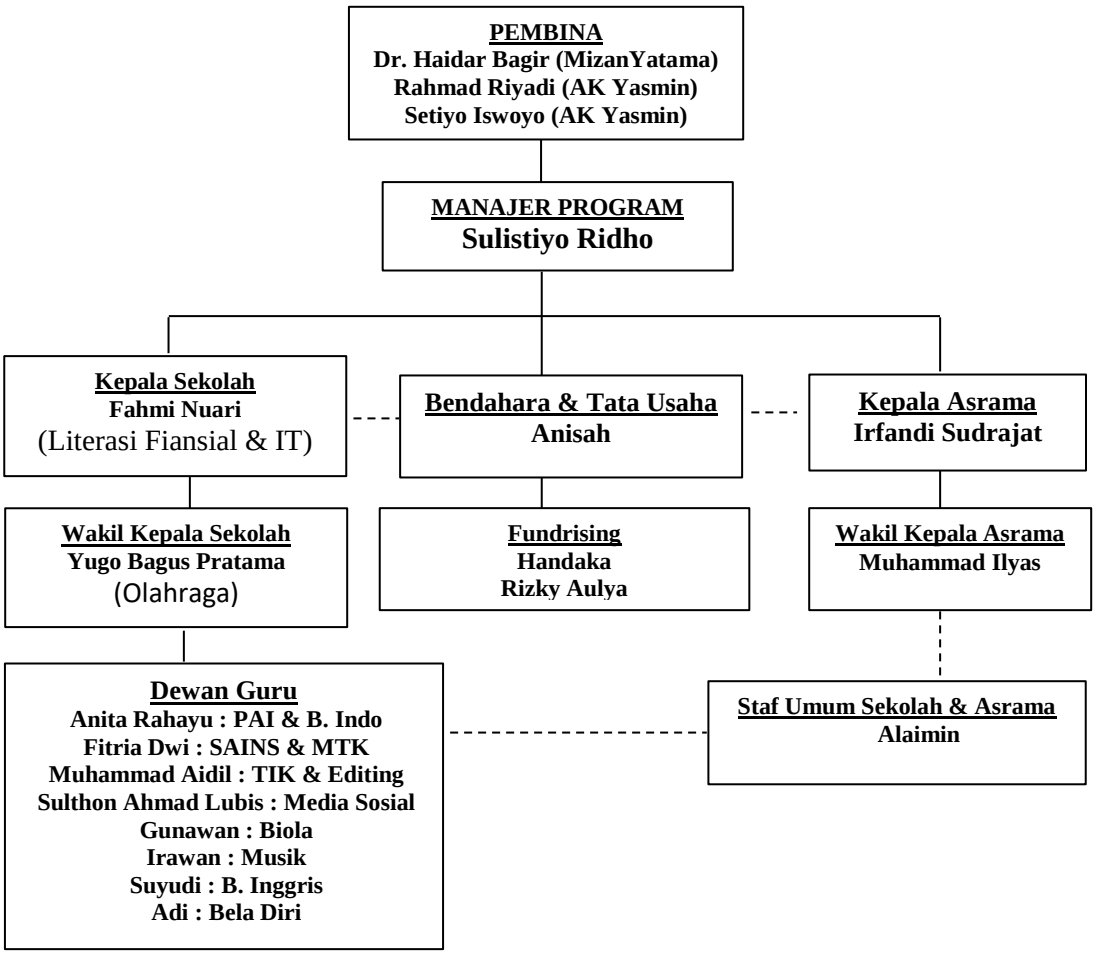
1. Menyelenggarakan pola asuh yang ‘serasa di rumah’.
2. Membekali kemandirian dengan model pendidikan yang menekankan pada akhlaq al-karimah, life skills, kewirausahaan, serta potensi dan bakat.
3. Melakukan riset, kajian ilmiah, advokasi untuk mengembangkan model rumah yatim yang unggul.[12]

Legalitas

1. Akte Notaris : Elvina Maisyarah, SH, MH Nomor 02, 12 Agustus 2014
2. SK Menkum HAM RI : Nomor AHU-04959.50.10.2014
3. Surat Dinsos Tangsel: No. 460/4255-92/BANJAMSOS/IX/2014

[11] Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP TIK Mizan, Kamis 10 Agustus 2023
[12] Panduan Sekolah dan Rumah Yatim Mizan

D. Struktur Organisasi Sekolah Dan Rumah Yatim Mizan



E. Tata Tertib Karyawan Rumah Yatim Mizan

1. Ketentuan Umum

a. Disiplin bekerja dan bertugas pada jam kerja, termasuk dalam waktu istirahat. (Toleransi keterlambat bekerja dan bertugas 5 menit).
b. Jam kerja dimulai dari hari Senin s.d Jum'at jam 07.30 – 15.30.
c. Mengisi absensi kedatangan dan perpulangan *(finger print).*
d. Seluruh karyawan wajib berada di kantor atau sesuai Unit (staff fundraising dan staff karyawan) selama waktu kerja, kecuali waktu istirahat dan tugas keluar.
e. Berpakaian dan berpenampilan rapi serta sopan, memakai seragam atau pakaian yang telah ditentukan oleh Yayasan.
f. Bersikap, berperilaku sopan dan ramah menghargai orang lain.
g. Memberitahukan kepada Manager program jika berhalangan hadir atau melakukan tugas keluar kantor.
h. Tertib mengisi absensi dan mengisi buku agenda.
i. Tertib dalam megisi dan mengumpulkan administrasi sekolah (Modul Ajar, jurnal mengajar dan lembar kerja harian)
j. Sholat berjama'ah di Musholla Rumah Yatim Mizan.
k. Dilarang keras merokok di area kantor dan lingkungan kantor.
l. Dilarang mengkonsumsi minuman keras, narkoba, dan terlibat dalam pornografi dan pornoaksi.
m. Apabila berkesempatan mengisi seminar, *training* dan tugas keluar lainnya, maka perhitungan honor 40% masuk ke kas yayasan setelah dipotong biaya transportasi.
n. Wajib menjaga citra Rumah Yatim Mizan selama bertugas dan mengenakan atribut Rumah Yatim Mizan.
o. Menjaga kebersihan kantor dan lingkungan kantor.
p. Menyampaikan saran, usulan, dan kritik sesuai prosedural tidak diperkenankan kasak-kusuk dibelakang.[13]

[13] Ust Fahmi Nauri, Panduan Sekolah dan Rumah Yatim Mizan, Tahun 2018

2. Reward

Setiap prestasi yang dicapai oleh karyawan berdasarkan penilaian kinerja akan diberikan reward sesuai yang tercantum dalam Peraturan Kepegawaian Yayasan.

3. Sanksi-Sanksi

a. Pelanggaran atas tata tertib tersebut akan diberikan teguran lisan, Surat Peringatan (SP) pertama, kedua, dan ketiga. Jika tidak ada kesadaran atau perubahan maka akan diberhentikan dari Yayasan Rumah Yatim Mizan
b. Melaksanakan Evaluasi Hasil Pembelajaran (Progres karakter mingguan, bulanan dan Projek) serta bertanggung jawab atas pencapaian target kurikulum.
c. Mengadakan pengembangan setiap bidang pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
d. Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pembelajaran.
e. Membuat dan menyusun lembar kerja untuk mata pelajaran yang memerlukan lembar kerja.
f. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar dan progress karakter masing-masing siswa.
g. Membersihkan ruang tempat praktik, pengembalian alat pinjaman, pemeliharaan dan keamanan sarana.
h. Memeriksa dan memastikan siswa memahami penggunaan alat-alat kerja/belajar untuk menghindarkan kerusakan dan kecelakaan dalam praktik/ pembelajaran.
i. Mengadakan pemeriksaan, pemeliharaan dan pengawasan kebersihan masing-masing alat praktik lainnya pada setiap akhir pembelajaran.
j. Mencatat/mengisi buku kegiatan kelas, buku jurnal kelas setiap selesai pembelajaran.
k. Mengupload lembar kerja harian ke folder dalam google drive yang sudah disediakan setiap harinya
l. Menyelesaikan sendiri masalah siswa dalam hubungannya dengan mata pelajaran yang diampunya.

m. Menyampaikan kepada Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan dan keasramaan tentang masalah-masalah siswa yang bersifat khusus.
n. Menyusun kegiatan *fieldtrip* dan memberikan pendampingan selama proses *fieldtrip*.[14]

F. Tata Tertib Guru Smp Tik Mizan

1. Ketentuan Umum

Guru dan karyawan SMP TIK Mizan adalah relawan (volunteer) di bidang pendidikan untuk dhuafa yang berada di garda depan, maka wajib menjunjung tinggi akhlak dan karakter mulia, mengedepankan kasih sayang dan profesionalisme kerja dengan:

a. Berada di tempat pembelajaran setiap hari kerja.
b. Cinta terhadap tugas, jabatan, dan anak didik.
c. Siap dengan kelengkapan administrasi mengajar.
d. Siap mental menghadapi siswa dan bertanggung jawab atas ketertiban dan keamanan kelas.
e. Mengadakan evaluasi pembelajaran secara berkesinambungan.
f. Usai kegiatan mengajar, memanfaatkan waktunya untuk menyelesaikan tugas dan persiapan mengajar untuk hari berikutnya.
g. Berpartisipasi secara aktif, positif, dan kreatif dalam pelaksanaan program kegiatan sekolah.
h. Berpakaian dan berhias yang sopan, rapi, dan pantas dengan mengedepankan norma etika, dan estetika.
i. Memelihara semangat kekeluargaan dan kebersamaan dengan sesama guru dan karyawan.
j. Sebagai manusia agamis yang pancasilais hendaklah selalu mewujudkan nilai luhur Pancasila.
k. Melaksanakan peraturan sekolah serta aktif dalam pengembangan sekolah.

[14] Ust Fahmi Nauri, Panduan Sekolah dan Rumah Yatim Mizan, Tahun 2018

2. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru

a. Guru bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dan memiliki tugas dan kewajiban melaksanakan proses pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan efisien.
b. Tugas dan Tanggung Jawab Guru diantaranya :
c. Menyusun Modul Ajar Pembelajaran.
d. Melaksanakan Program Pembelajaran.
e. Melakukan pendampingan

3. Kewajiban

a. Menjaga kode etik keguruan.
b. Menghadiri rapat-rapat sekolah dan yayasan.
c. Membimbing peserta didik menjaga NKRI berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.
d. Hadir 10 menit sebelum KBM dimulai bagi guru dan 15 menit sebelum KBM dimulai bagi Staf kebersihan.
e. Mengenakan seragam guru yang telah ditentukan.
f. Berpenampilan rapi dan sopan.
g. Menandatangani daftar hadir / absensi *finger print*.
h. Masuk dan keluar kelas tepat waktu (sesuai jam pelajaran).

4. Sanksi Bagi Pelanggaran Tata Tertib

a. Guru dan karyawan yang tidak melaksanakan tugas 1 hari dan tidak menyertakkan surat keterangan (surat dokter bila sakit) akan mendapat teguran lisan dan tulisan.
b. Guru dan Karyawan yang sakit 3 hari atau lebih harus menyertakan surat keterangan dari dokter dan diperpanjang setiap 3 hari berikutnya.
c. Guru dan Karyawan yang berencana izin dari tugas (izin hanya untuk 1 hari), sebelumnya minta izin langsung kepada Kepala Sekolah dengan menyerahkan surat permohonan izin dan melampirkan tugas untuk siswa.
d. Guru dan Karyawan yang tidak hadir pada hari pertama setelah libur sekolah, akan mendapat teguran lisan

maupun tertulis dari Kepala Sekolah, serta harus memberikan jawaban tertulis kepada Kepala Sekolah.

e. Guru dan Karyawan yang tidak melaksanakan tugas sesuai tupoksi, akan mendapat teguran lisan maupun tertulis dari Kepala Sekolah.
f. Guru dan Karyawan yang tidak mengenakan pakaian seragam akan mendapat teguran lisan maupun tertulis dari Kepala Sekolah.
g. Guru dan Karyawan yang datang terlambat /tidak memenuhi kewajiban jam kerja akan mendapat teguran lisan maupun tertulis dari Kepala Sekolah.
h. Guru dan Karyawan yang menghukum siswa-siswi secara fisik/terror dan melanggar norma hukum/ HAM, serta memungut uang iuran secara ilegal akan mendapat peringatan keras baik lisan maupun tertulis dari Kepala Sekolah.[15]

G. Student Profile Sekolah dan Rumah Yatim Mizan

Table 1 Profil siswa Sekolah Rumah Yatim Mizan

No	Sikap	Deskripsi
1.	Sikap Spiritual	• Pribadi yang Beriman dan Bertaqwa • Berakhlaq mulia • Terbiasa menjaga ibadah wajib dan sunnah • Toleran (inklusif) • Pribadi yang melayani dengan semangat ihsan
2.	Sikap Sosial	• Jujur • Disiplin • Percaya Diri • Kerjasama • Optimis • Santun • Peduli • Tanggung Jawab • Kerja Keras (Ulet)

[15] Ust Fahmi Nauri, Panduan Sekolah dan Rumah Yatim Mizan, Tahun 2018

3.	Pengetahuan	• Cinta ilmu pengetahuan • *Thinking skill*, kritis dan analitis • *Open mind*
4.	Keterampilan	• Hafalan Alqur'an dan Hadis sesuai dengan target minimal dan kemampuan siswa • Dzikir dan amalan (doa-doa harian, sholawat, ratib, tahlil, dsb) • IT dan *Social Media* • *Writing skill* dan literasi • Kesenian dan Kreativitas • Kewirausahaan • *Soft Skills* (*goal setting*, *leadership*, • komunikasi, presentasi, *team work*)

H. Program Pembinaan Sekolah Rumah Yatim Mizan

Berikut program permbinaan Siswa Rumah Yatim Mizan serta capaian yang akan diperoleh siswa :

Table 2 Program pembinaan Sekolah Rumah Yatim Mizan

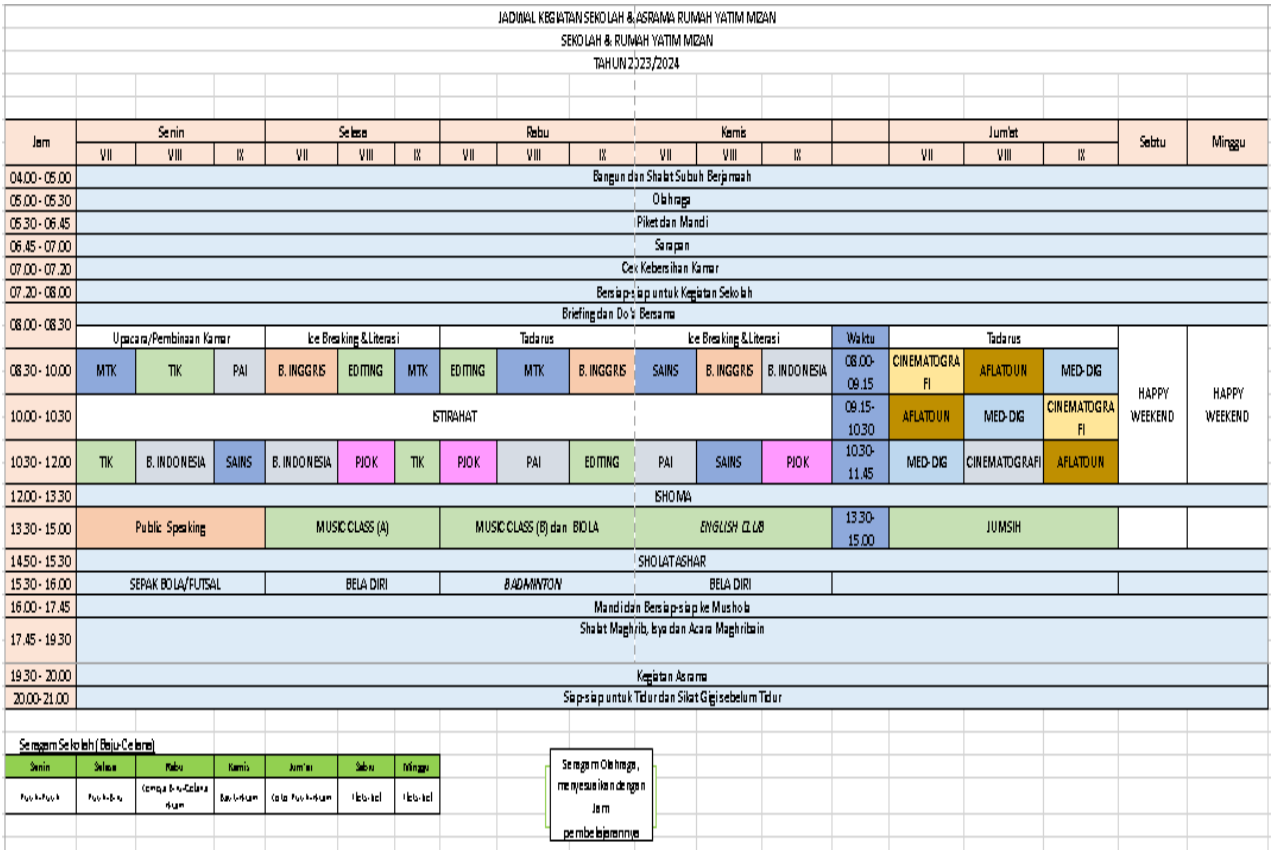
No	Program	Metode Pembelajran	Capaian	Indikator
1.	Tafsir remaja	Presentasi, dsikusi, bermain peran	Pendalaman dan cinta ilmu	Menguasai tafsir, membangun minat baca terhadap tafsir
2.	Kajian ibadah	Ceramah, sharing, praktek	Memahami dan mengimplementasikan makna ibadah	Berakhlak mulia, disiplin ibadah
3.	Bahasa Inggris	Praktek, listening, learning	bisa berbahasa inggris	Mampu berbicara dan menulis bahasa inggris
4.	Bahasa	Praktek,	Memahami ayat dan	Mampu

	Arab	kupas tafsir	bisa berbahasa arab secara sederhana	berbahasa dan memahami tafsir
5.	Kajian ayat akhlak	*brain storming*, ceramah, diskusi	Menguasai ayat-ayat tentang akhlak	Paham minimal 10 ayat tentang akhlak
6.	Menerapkan tata tertib asrama	*Role model Mentoring Cluster*	Disiplin, tanggungjawab, empati, peduli, dzikir, doa, ta'kib, mampu menghafal juz 30 dan 100 hadits	Tertib aturan asrama, khusyu dalam dzikir dan doa
7.	Olahraga	Praktek	Sehat fisik, berolahraga, membangun skill	Membangun kerjasama tim dalam berolahraga
8.	Minat dan bakat	Pendampingan	Mampu bermain musik sesuai bidang musik mana yang diminati, grub musik	Tercapai grub musik Mizan
9.	Motivasi	Diskusi, presentasi, kerja kelompok	Memiliki keterampilan yang mumpuni	Presentasi secara baik, bekerjasama dalam tim, dan mampu membangun gairah hidup
10.	Beribadah dan ngaji bersama	Berjamaah	Disiplin ibadah	Kesadaran dalam beribadah dengan baik

I. Jadwal Kegiatan Siswa Sekolah Rumah Yatim Mizan

Pembinaan siswa melipu berbagai kegiatan di Sekolah, baik dari kegiatan proses pembelajaran hingga pada pemngembangan minat

bakat dan estrakurikuler. Berikut jadwal keseharian di Rumah Yatim Mizan:



JADWAL KEGIATAN SEKOLAH & ASRAMA RUMAH YATIM MIZAN
SEKOLAH & RUMAH YATIM MIZAN
TAHUN 2023/2024

Jam	Senin			Selasa			Rabu			Kamis				Jum'at			Sabtu	Minggu
	VII	VIII	IX	VII	VIII	IX	VII	VIII	IX	VII	VIII	IX		VII	VIII	IX		
04.00 - 05.00	Bangun dan Shalat Subuh Berjamaah																	
05.00 - 05.30	Olahraga																	
05.30 - 06.45	Piket dan Mandi																	
06.45 - 07.00	Sarapan																	
07.00 - 07.20	Cek Kebersihan Kamar																	
07.20 - 08.00	Bersiap-siap untuk Kegiatan Sekolah																	
08.00 - 08.30	Briefing dan Do's Bersama																	
	Upacara/Pembinaan Kamar			Ice Breaking & Literasi			Tadarus			Ice Breaking & Literasi			Waktu	Tadarus				
08.30 - 10.00	MTK	TIK	PAI	B. INGGRIS	EDITING	MTK	EDITING	MTK	B. INGGRIS	SAINS	B. INGGRIS	B. INDONESIA	08.00-09.15	CINEMATOGRAFI	AFLATOUN	MED-DIG	HAPPY WEEKEND	HAPPY WEEKEND
10.00 - 10.30	ISTIRAHAT												09.15-10.30	AFLATOUN	MED-DIG	CINEMATOGRAFI		
10.30 - 12.00	TIK	B. INDONESIA	SAINS	B. INDONESIA	PJOK	MTK	PJOK	PAI	EDITING	PAI	SAINS	PJOK	10.30-11.45	MED-DIG	CINEMATOGRAFI	AFLATOUN		
12.00 - 13.30	ISHOMA																	
13.30 - 15.00	Public Speaking			MUSIC CLASS (A)			MUSIC CLASS (B) dan BIOLA			ENGLISH CLUB			13.30-15.00	JUMSIH				
14.50 - 15.30	SHOLAT ASHAR																	
15.30 - 16.00	SEPAK BOLA/FUTSAL			BELA DIRI			BADMINTON			BELA DIRI								
16.00 - 17.45	Mandi dan Bersiap-siap ke Mushola																	
17.45 - 19.30	Shalat Maghrib, Iya dan Acara Maghribain																	
19.30 - 20.00	Kegiatan Asrama																	
20.00-21.00	Siap-siap untuk Tidur dan Sikat Gigi sebelum Tidur																	

Seragam Sekolah (Baju-Celana)

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
Putih-Putih	Putih-Biru	(empat Biru-Celana Hitam	Biru-Hitam	Coklat Putih-Hitam	Hitam	Hitam

Seragam Olahraga, menyesuaikan dengan jam pembelajarannya

Gambar 2. 1 Jadwal Keseharian

16

J. Sarana dan Prasarana Rumah Yatim Mizan

Pihak dari Rumah Yatim Mizan sangat antusias dalam menunjang kebutuhan anak siswa dalam setiap kegiatan kesehariannya. Penyediaan sarana dan prasarana adalah salah satu bentuk antusias pihak lembaga yang diharapkan bisa mendorong semangat seorang anak agar tidak merasa bosan dalam satu lingkungan tertentu. Sejatinya Rumah Yatim Mizan bisa dikatakan

[16] Sumber Langsung dari Anita S.Ag selaku guru PAI di Rumah Yatim Mizan

pengurusnya selalu ingin memberikan yang terbaik untuk anak-anak di Rumah Yatim Mizan dimana tugas terberatnya adalah menggantikan posisi dan peran orang tua dalam mendidik anaknya. Pelaksanaan pembinaan seorang anak agar tidak merasa dikekang atau merasa dipaksa oleh keadaan yaitu dengan menyediakan sarana yang dapat memberikan semangat baru dan mengembangkan minat yang sedang digeluti. Sarana dan Prasarana di Sekolah dan Rumah Yatim Mizan, adalah sebagai berikut:

Table 3 Sarana dan Prasarana Sekolah Rumah Yatim Mizan

No	**Sarana Prasarana**	**Unit**
1.	Musala	1
2.	Gedung Asrama	2
3.	Gedung Sekolah	1
4.	Ruang Kantor	2
5.	Lapangan Futsal	1
6.	Halaman Terbuka	1
7.	Dapur Asrama	1
8.	Fasilitas Olahraga	5
9.	Inventaris Mobil	1
10.	Ruang Serba Guna	1
11.	Laboratorium Komputer	1

BAB III
PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA

A. Bentuk Kegiatan

Pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa di Rumah Yatim Mizan meliputi berbagai aspek dalam pengajaran dan pendidikan. Praktikan yang dilakukan sifatnya membantu kegiatan proses pembelajaran sekolah. Tugas guru sebagai peran utama dalam berlangsungnya proses kegiatan ngajar mengajar. Jika ditinjau lebih lanjut, tugas guru tidak hanya sekedar mengajar lalu pergi, namun ada beberapa kegiatan utama yang diterapkan, berikut penjelasannya:

1. Pengajaran: mengajarkan materi terkait tafsir surah al-kautsar yang berisikan tentang qurban. Dan mengajarkan sesuai kurikulum yang berlaku atau kurikulum yang ditetapkan.
2. Modul : sebelum memulai kegiatan pengajaran, terlebih dahulu menyiapkan dan menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan kepada anak-anak. Dalam hal ini praktikan membuat materi tentang qurban yang menyangkut ayat surah al-kautsar dan pembahasan tentang aqiqah.
3. Pembimbingan: selain dari pada mengajar, praktikan juga memberikan motivasi untuk siswa yang merasa dirinya kurang motivasi dalam belajar. Selain dari pada itu, praktikan turut membantu ketika guru utama meminta bantuan disaat *ice breaking* yang terkadanng praktikan mengisi materi seputar apa yang telah diajarkan.
4. Evaluasi: tentunya guru akan selalu mengevaluasi dan mengukur sejauh mana pemahaman siswa atas materi yang telah diajarkan. Hasil dari evaluasi digunakan untuk evektifitas pembelajaran.
5. Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera: praktikan juga terlibat melatih siswa Pasukan Pengibar Bendera untuk penyelenggaraan HUT Kemerdekaan 17 Agustus 1945. Praktikan diminta untuk menjadi pelatih PBB.
6. Layanan Administrasi: praktikan tentu terlibat dan bertanggungjawab atas administrasi kelas terutama penilaian, kehiadiran, pembuatan anggaran dana untuk biaya projek pembelajaran dan lain sebagainya.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PPM ini dilaksanakan selama sebulan di Sekolah dan Rumah Yatim Mizan yang dimulai sejak tanggal 10 Juli 2023 s.d 10 Agustus kemudian di tanggal 11 Agustus hanyalah hari perpisahan dengan Staff, Guru, dan Siswa-siswa yang sangat antusias atas kehadiran kami di lembaga tersebut. Praktikan ini dilakukan dari persiapan penyambutan siswa baru hingga hari aktif pembelajaran sekolah. Pelaksanaan PPM berjalan dari hari Senin-Jum'at dengan jam kerja pukul 08.00-17.00 WIB. Kinerja tersebut tidak sepadat yang dibayangkan karena praktikan sekaligus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Rumah Yatim Mizan yang diadakan setelah jam pembelajaran usai.

1. Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah

Hari pertama, kegiatan ini dituntun oleh salah satu pihak lembaga yang bernama Mis Anita untuk mengarahkan di setiap kegiatan yang ada di sekolah. Praktikan kemudian diarahkan ke setiap sudut ruangan untuk dilakukan kegiatan PPM ini sekaligus diperkanalkan kepada guru dan staff lainnya. Banyak hal-hal menarik setelah mengetahui sudut ruangan dan bagian dari lembaga tersebut diantaranya Rumah Yatim Mizan menampung orang-orang autis tetapi praktikan tidak berada di ranah tersebut. Setelah merasa cukup atas tuntunan yang di arahkan oleh Mis Anita tentang lembaga ini, praktikan kemudian dilaksanakan secara optimal untuk hari-hari berikutnya selama sebulan kedepan, diantara beberapa kegiatan untuk pekan pertama



Gambar 3. 1 Praktikan Mengikuti Rapat MPLS (Praktikan berada nomor satu bagian kiri)

Kegiatan rapat yang diikuti segenap guru dan staf membahas serangkaian agenda yang akan dilaksanakan seminggu kedepan yaitu Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah. Bukan hanya itu saja, beberapa pembahasan lainnya meliputi evaluasi siswa selama liburan dan penyambutan siswa.



Gambar 3. 2 Pembukaan MPLS oleh Kepala Sekolah Rumah Yatim Mizan (beliau berdiri di depan para siswa)

Pembukaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah yang diresmikan oleh Kepala Sekolah Rumah Yatim Mizan dalam hal ini Ust Fahmi Nauri.



Gambar 3. 3 Praktikan menyampaikan materi tentang bagaiamana menjadi siswa yang keren (Praktikan mengenakan almamater warna biru)

Dalam kegiatan ini, siswa Mizan ikut serta mendengarkan materi yang disampaikan oleh pemateri. Materi yang disampiakan beragam dalam berbeda waktu, diantaranya: Bagaimana Menjadi Siwa yang Keren, Apa Itu Cita-Cita, *Bulliying*.



Gambar 3. 4 praktikan ikut serta dalam kegiatan tata boga (praktikan berada di tanda bintang biru)

Selama kegiatan MPLS banyak agenda yang dilaksanakan di Rumah Yatim Mizan, gambar diatas menunjukan antusias siswa yang turut andil dalam melakukan kegiatan memasak.. Kegiatan ini dipandu oleh Mis Fitri selaku guru Sains dan Matematika di Sekolah dan Rumah Yatim Mizan dan staf lainnya yang turut serta membantu kegiatan ini.



Gambar 3. 5 praktikan menyerahkan hadiah (praktikan mengenakan baju cokelat sembari memegang hadiah)



Gambar 3. 6 praktikan menyerahkan hadiah kepada siswa yang berperestasi (praktikan mengenakan baju almamater warna biru)

Dalam rangka mengakhiri kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), momen penutupan tersebut disemarakkan dengan serangkaian acara, di antaranya adalah pembagian hadiah kepada para peserta. Keberhasilan peserta dalam mengikuti berbagai kegiatan MPLS menjadi sorotan utama, dan pemberian hadiah menjadi bentuk apresiasi atas dedikasi mereka. Kegiatan penutupan ini tidak hanya sebagai penutup seremonial, tetapi juga sebagai momentum untuk merayakan prestasi dan semangat kolaboratif yang terbangun selama MPLS berlangsung.

2. Pembuatan Modul

FORMAT MODUL PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Semester : I (Satu)

BAB I QURBAN

A. Capaian Kompetensi :

1. Dapat memahami tata cara menyembelih hewan qurban
2. Mengapa harus ada berqurban
3. Mengetahui hewan seperti apa yang boleh dijadikan qurban dan yang tidak boleh dijadikan qurban
4. Perbedaan antara penyembelihan hewan kurban dan hewan akikah ditinjau dari segi orang yang melaksanakannya,

jenis hewan yang disembelih, waktu penyembelihan serta dari ketentuan pembagian daging sembelihan

B. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama : Qurban (perngertian qurban. Mengapa harus berqurban, hewan yang sah dijadikan qurban, dan hewan yang tidak dianjurkan untuk berqurban

1. Kurban dalam Ajaran Islam

Setiap tahun umat Islam merayakan beberapa hari raya, Salah satunya Hari Raya Idul Adha. Dalam pelaksanannya, Hari raya Idul Adha ini sangat erat kaitannya dengan ibadah haji dan penyembelihan hewan kurban. Tapi, tahukah kalian apakah kurban itu? Bagaimana ketentuan kurban dalam ajaran Islam?

Secara bahasa kurban berasal dari kata qarraba yang berarti dekat. Secara syariat kurban artinya ibadah dalam bentuk melaksanakan penyembelihan hewan tertentu atas dasar perintah Allah Swt. dan petunjuk Rasulullah Saw. dengan harapan dapat mendekatkan diri kepada-Nya. Dalam istilah ilmu fikih hewan kurban biasa disebut dengan nama al-udhiyah yang bentuk jamaknya al-adha.

Perintah untuk berkurban antara lain terdapat dalam Q.S. al-Kautsar 108:1-3:

اِنَّآ اَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَۗ
فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْۗ
اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ

Artinya : *Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak. Maka laksanakanlah sholat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah). Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia telah diberikan nikmat yang banyak, seperti tersedianya sumber air, tanaman dengan segala macam buah dan umbinya yang bermanfaat, hewan-hewan yang dapat diambil tenaga ataupun dagingnya, serta masih banyak nikmat-nikmat lainnya lagi. Sebagai bukti rasa syukur atas semua itu, Allah Swt. memerintahkan kepada kita untuk menyembah Dia dan tidak menyekutukannya. Manusia diperintahkan untuk mendirikan salat baik fardu maupun sunnat dengan ikhlas karena Allah Swt, serta diperintahkan untuk menyembelih hewan kurban dengan hanya menyebut nama Allah Swt. semata.

Pelaksanaan kurban hukumnya sunah muakkad, artinya sangat dianjurkan bagi yang mampu. Rasulullah pernah bersabda bahwa ada tiga hal yang wajib bagi beliau dan tatawwu bagi umatnya, yaitu salat witir, kurban dan salat Duha. Selain itu Rasulullah Saw. bersabda:

Artinya: Barang siapa yang memperoleh suatu kelapangan tetapi dia tidak berkurban, janganlah ia menghampiri tempat salat kami (H.R. Ah]mad dari Abu Hurairah).

Hadis tersebut menjelaskan bahwa orang yang mampu berkurban tetapi tidak melakukannya, hukum baginya adalah makruh (tidak disukai oleh Allah Swt. Dan Rasul-Nya).

2. Ketentuan Kurban

Ketentuan kurban bisa ditinjau dari segi orang yang berkurban, jenis hewan yang dijadikan kurban, jumlah hewan dan orang yang berkurban, waktu dan tempat penyembelihan, tata cara penyembelihan, dan pembagian daging kurban. Orang yang berkurban adalah:

a) Orang Islam
b) Merdeka
c) Berakal

d) Mampu menyediakan hewan kurban

Adapun jenis hewan yang diperbolehkan untuk dijadikan kurban adalah unta, sapi, kerbau, kambing atau biri-biri. Ada pun ketentuan hewanhewan tersebut adalah:

a) Sehat atau tidak menimbulkan bahaya
b) Organ tubuhnya lengkap, tanduknya tidak patah, tidak buta matanya, tidak pincang, telinganya tidak cacat, tidak sakit, dan tidak kurus kering
c) Telah cukup umur, tidak terlalu tua dan juga tidak terlalu muda, yaitu:

Table 4 kriteria hewan yang dapat disembelih

No	Hewan	Umur
1.	Unta	5 tahun atau lebih
2.	Sapi/kerbau	2 tahun
3.	Kambing	2 tahun
4.	Domba/biri-biri	1 tahun atau telah berganti gigi

Disembelih pada waktu yang ditentukan, yaitu pada hari raya Idul Adha dan hari tasyrik

3. Jumlah hewan dan orang yang berkurban

Untuk jenis hewan unta, sapi, dan kerbau boleh untuk kurban sejumlah tujuh orang. Sedangkan untuk kambing dan domba hanya untuk kurban nya satu orang. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Saw.

Artinya: *Kami pernah menyembelih hewan kurban bersama Rasulullah Saw. pada tahun Hudaibiah dengan seekor unta kepada tujuh orang dan lembu juga kepada tujuh orang*. (H.R. al-Bukhari dan Muslim).

4. Waktu dan Tempat Penyembelihan Kurban

Waktu penyembelihan kurban adalah setelah salat Iduladha (tanggal 10 bulan Dzulhijjah) dan tiga hari tasyrik (11,12, dan13 bulan Dz|ulh]ijjah). Penyembelihan boleh dilakukan pada siang hari atau sore hari pada hari-hari tersebut (sebelum matahari terbenam pada tanggal 13 bulan Dz|ulh]ijjah). Tidak ada perbedaan waktu siang atau pun malam. Tempat yang disunahkan untuk menyembelih adalah tanah lapangan. Tujuannya adalah memberitahukan kepada kaum Muslimin bahwa kurban sudah boleh dilakukan dan untuk mengajari kaum Muslimin tata cara kurban yang benar.

5. Tata Cara Penyembelihan Hewan Kurban

Tata cara penyembelihan hewan kurban sama dengan poenyembelihan hewan pada umumnya, hanya saja tujuannya yang berbeda, yaitu untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. Orang yang berkurban *(sahibul qurban)* disunahkan untuk menyembelih hewan kurban nya sendiri, tetapi boleh diwakilkan kepada orang lain. Ketika menyembelih hewan kurban disunahkan membaca doa yang diajarkan oleh Rasulullah Saw. berikut ini: *allahumma minka walaka wa an muhammadin wa ummatihi bismillah allahu akbar.*

Artinya: Ya Allah, segala sesuatu berasal dari-Mu, dan hanya untuk-Mu, dan dari Nabi Muhammad dan umatnya, dengan menyebut nama Allah, Allah Maha Besar.

Adapun cara menyembelihnya sebagai berikut

a. Hadapkan hewan ke kiblat
b. Sebutkan tujuan kepada siapa hewan kurban (umat Muhammad, keluarga)
c. Tajamkan alat memotong kemudian memtongnya sekali bukan berkali-kali
d. Ucapkan bismillah Allahuakbar

e. Menghadap ke kiblat dan berkata "*inni wajjahtu wajhiyalilladzi fataras sama wati wal arfi"*

6. Pembagian Daging Kurban

Daging kurban dibagikan kepada fakir dan miskin dalam keadaan masih mentah, belum dimasak. Apabila orang yang berkurban menghendaki, dia boleh mengambil daging kurban itu maksimal sepertiganya.

7. Hikmah Pelaksanaan Kurban

Hikmah pelaksanaan kurban antara lain sebagai berikut:

a. Lebih mendekatkan diri atau taqarrub kepada Allah Swt.
b. Melatih diri agar bersikap dermawan, tidak rakus, dan tidak kikir.
c. Mendidik diri untuk lebih peduli kepada sesama.
d. Menjauhkan diri dari sikap tamak, rakus, ingin menang sendiri, sewenang-wenang kepada orang lain.

Pertemuan Kedua : Akikah beserta pengertian tentang Akikah, cara pelaksanaan, dan lain sebagainya.

1. Akikah Dalam Ajaran Islam

Pernahkah kalian mengikuti acara potong rambut bagi bayi yang baru lahir? Dalam acara tersebut juga diumumkan nama bayi dan seluruh tamu yang datang disuguhi makanan dari daging kambing? Acara itu adalah acara akikah. Tahukah kalian apakah akikah itu? Bagaimana ketentuan akikah dalam ajaran Islam?

Akikah secara bahasa artinya memutus, melubangi, membelah atau memotong. Secara syariat makna akikah adalah menyembelih kambing/domba sebagai tanda syukur kepada Allah Swt. atas lahirnya anak, baik laki-laki atau perempuan. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk melaksanakan akikah, sebagai bentuk taqarrub

(pendekatan diri) kepada Allah Swt. sekaligus sebagai wujud rasa syukur atas karunia yang dianugerahkan Allah Swt. dengan lahirnya sang anak. Dengan akikah pula anak dapat terbebas dari ketergadaian, dan insyaalloh akan menjadi syafaat pada hari akhir bagi kedua orang tuanya.

Akikah paling utama dilaksanakan pada hari ketujuh setelah kelahiran anak. Pada hari itu pula seorang bayi dicukur rambutnya dan diberi nama yang baik. Sabda Nabi Saw.: Artinya: Setiap anak itu tergadai dengan akikah nya yang disembelih pada hari ketujuh, dicukur rambut kepalanya, dan diberi nama. (H.R. Ibnu Majah).

Para ahli fikih memiliki pendapat yang berbeda tentang hukum pelaksanaan akikah, tetapi pendapat yang paling masyhur menyatakan bahwa hukum akikah adalah sunah muakad. Sunah muakad artinya sunah yang sangat dianjurkan. Penyembelihan hewan akikah bertujuan sebagai wujud syukur kepada Allah Swt. Atas kelahiran seorang anak.

2. Ketentuan Akikah

Para ahli fikih juga berbeda pendapat tentang hewan yang dapat digunakan untuk akikah, tetapi mayoritas ulama menyatakan bahwa hewan yang digunakan untuk akikah adalah Kambing/Domba. Ada pun syarat kambing/domba akikah yaitu:

a. Kambing/Domba itu harus dalam keadaan sehat, tidak kurus, dan tidak cacat
b. Kambing/Domba itu sudah berumur satu tahun lebih (sudah pernah berganti gigi)
c. Orang yang diakikahi serta jumlah hewan untuk akikah

Para ulama sepakat bahwa orang yang diakikahi adalah anak yang baru lahir, hal ini berdasarkah hadis yang menyatakan bahwa akikah itu dilakukan pada hari ke tujuh dari kelahiran anak. Orang yang melaksanakan akikah adalah orang tua dari anak yang baru lahir

tersebut. Ada pun jumlah hewan untuk akikah mayoritas ulama berpendapat bahwa untuk anak laki-laki sebanyak 2 ekor kambing/domba dan untuk anak perempuan sebanyak 1 ekor kambing/domba.

Penyembelihan hewan akikah sebaiknya dilaksanakan pada hari ke tujuh dari kelahiran bayi. Namun sebagaian ulama berpendapat bahwa jika pada hari ketujuh tersebut belum mampu melaksanakan akikah untuk anaknya, Sayyidah Aisyah r.a. dan Imam Ahmad berpendapat bahwa akikah bisa dilaksanakan pada hari keempat belas, atau pun hari kedua puluh satu. Jika pada hari-hari itu juga belum mampu, boleh dilakukan kapan saja saat yang bersangkutan sudah mampu. Kewajiban akikah menjadi gugur apabila bayi meninggal sebelum usia tujuh hari.

Tata cara penyembelihan hewan akikah sama dengan penyembelihan hewan yang telah dibahas pada pembahasan penyembelihan hewan, hanya saja tujuannya yang berbeda, yaitu sebagai wujud rasa syukur atas karunia yang dianugerahkan Allah Swt. dengan lahirnya sang anak.

Sebaiknya daging akikah diberikan dalam kondisi yang sudah dimasak. Orang tua yang melaksanakan akikah untuk anaknya boleh memakan daging akikah tersebut, menghadiahkan sebagian dagingnya kepada sahabat-sahabatnya, dan menyedekahkan sebagian lagi kepada kaum Muslimin. Boleh juga mengundang kerabat dan tetangga untuk menyantapnya, serta boleh juga disedekahkan semuanya.

3. Hikmah Pelaksanaan Akikah

Pelaksanaan akikah mengandung banyak hikmah, di antaranya:

a. Merupakan wujud rasa syukur atas karunia yang dianugerahkan Allah Swt. dengan lahirnya sang anak.

b. Merupakan tebusan bagi anak yang baru lahir sehingga dapat membebaskan anak dari ketergadaian, dan akan menjadi syafaat pada hari akhir bagi kedua orang tuanya.
c. Memperkuat tali silaturahim di antara anggota masyarakat dalam menyambut kehadiran anak yang baru lahir.[17]

4. Media yang digunakan

Papan Tulis (berisikan teori)**,** Laptop (sebagaimana memuat foto, video, radio sebagai media dalam menayangkan ilustrasi).

5. Metode yang digunakan

Teori, Ceramah **,**Praktik**,**Active Learning (kekatifan siswa selama pembelajaran berlangsung), Project Based Learning.

6. Karakter yang dibangun

Religius, Rasa ingin Tahu (tidak hanya pasif dalam mendengarkan materi namun berusaha mendorong agar murid dapat mengasah kemampuan yang dimilikinya**,** Disiplin, Komunikatif (interaksi dalam hal materi yang diajarkan)**,** kreatif.

7. Projek Pembelajaran

Tata Cara Menyembelih Hewan Qurban

1. Buatlah kelompok maksimal dari 3 orang dalam satu kelompok
2. Lakukanlah diskusi dengan teman sekelompok untuk mengetahui tentang bagaimana biasanya proses pelaksanaan akikah dan kurban di daerahmu!
3. Buatlah laporan hasil diskusi tersebut!
4. Laporkan hasil diskusi tersebut!

[17] Iis Suryatini, M. Ag, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Buku Siswa*, Kemenag Indonesia, 2019, hal. 311-318

3. Kegiatan Mengajar

Awal dimulainya kegiatan sekolah menandai langkah awal bagi siswa-siswa untuk memasuki dunia pendidikan formal. Terbentanglah peluang baru untuk pengetahuan dan pengembangan pribadi. Aura kegembiraan dan antusiasme memenuhi udara seiring dengan langkah-langkah cemas dan bersemangat para siswa yang adakalanya dilengkapi dengan seragam baru dan ransel penuh harapan. Awal yang aktif ini menciptakan landasan bagi pembelajaran yang akan datang, membangun fondasi keterampilan, pertemanan, dan pengalaman yang akan membentuk perjalanan pendidikan mereka selanjutnya.



Gambar 3. 7Mengajar PAI di Kelas IX pertemuan pertama (Praktikan mengenakan baju almamater warna biru)

Pada pertemuan pertama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IX, sama seperti pada kegaiatan umumnya yaitu diisi dengan perkenalan dan pendekatan siswa dengan guru. Siswa Mizan sangat bersemangat mengikuti kegiatan pembelajara yang bahkan salah satu siswa merindukan masa sekolah setelah merasakan liburan sebelumnya. Pertemuan ini tidak begitu banyak mengisi materi, hanya seputar perkenlan siswa, mata pelajaran, dan menyinggung sedikit terkait pembahasan agama.



Gambar 3. 8 praktikan mengikuti kegiatan makan bersama dengan siswa (praktikan berada paling depan dalam gambar)

Setelah pembelajaran usai pada pukul 12.00 WIB. Kegiatan selanjutnya diisi dengan makan siang bersama. Setelah makan siang, kegiatan selanjutnya ialah minat bakat seta ekstrakurikuler. Hanya karena hari tersebut adalah hari perdana pembelajaran sekolah maka kegiatan minat dan ekstra belum berjalan aktif.



Gambar 3. 9 Mengajar PAI di Kelas IX pertemuan kedua (Praktikan mengenakan baju almamater warna biru)(praktikan mengenakan almamater warna biru)

Pertemuan kedua ialah penyampaian materi dan dibantu dengan putaran vidio, cara ini akan memudahkan siswa untuk meresap materi terkait pelajaran yang menuntut akan cara pelaksanaannya. Materi yang diajarkan adalah Qurban dan

Akikah yang mana materi tersebut harus menggunakan metode *Project Based Learning.*

Pengajaran dalam pelajaran PAI menggunakan metode *Project Based Learning* (PBL) dengan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk mendemontrasikan pemahaman baru melalui sebuah proyek.[18]

Dalam proses pembelajaran berlangsung, siswa dituntut untuk kreatif dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan. Tentunya pendidik berperan penting dalam pengelolaan kelas yang baik. Pengembangan minat dan bakat peserta didik ditentukan oleh guru atau pendidik. Apabila antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran berlangsung merasa jenuh hal itu tergantung dari seberapa menarik pendidik dalam menyampaikan materi.

Metode ini sangat menguatkan ingatan siswa dalam menyerap pengetahuan karena tugas ini memberikan tanggung jawab kepada siswa berupa tugas nyata yang melibatkan kerja proyek.

Model PBL ini memberikan dan memuat tugas-tugas yang menantang siswa untuk menyelesesaikan suatu masalah berdasarkan bentuk kerja seperti merancang, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi yang mana kesempatan ini diberikan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri ataupun berkelompok. Memang dari awal PBL berfokus pada kegiatan akhir pembelajaran, namun kegaitan ini melihat sejauh mana proses siswa dalam menyelesaikan suatu proyek.

Olehnya itu, PBL ini lebih memberikan pengajaran secara optimal daripada sekedar mendengarkan materi dengan metode ceramah atau diberikan waktu membaca buku kemudian diberikan tugas atas hasil bacaan yang membuat siswa merasa jenuh dan kurang gairah dalam semangat belajar.

---

[18] Dr. Halim Purnomo, M.Pd.I, *Panduan Project Based Learning*, Penerbit K-Media, Yogyakarta,2019, hal 17



Gambar 3. 10 Mengajar Bahasa Inggris di kelas VII sebagai guru pengganti (praktikan berada paling kanan dalam gambar)

Status sebagai guru pengganti Bahasa Inggris yang kebetulan berhalangan hadir karena satu dan lain hal yang menyebabkan tidak sempat hadir dalam mengikuti kegiatan mengajar. Praktikan ini hanya melanjutkan materi yang telah diajarkan sebelumnya.

4. Kegiatan Project Based Leaning

Pelaksanaan Project-Based Learning (PBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pembuat pengetahuan melalui pengalaman langsung dan kolaborasi. Dalam konteks ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mereka terlibat secara aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek yang mendalam. Setiap proyek PBL dirancang untuk mencerminkan dunia nyata, menantang siswa untuk menggabungkan berbagai keterampilan dan pengetahuan lintas mata pelajaran. Proyek-proyek ini seringkali memotivasi siswa karena memberikan konteks dan relevansi yang jelas terhadap materi pelajaran. Selain itu, PBL mendorong pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti pemecahan masalah, kerjasama tim, dan komunikasi efektif. Dengan berfokus pada proyek, siswa tidak hanya belajar fakta-fakta tetapi juga membangun pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan tentang konsep-konsep

yang diajarkan. Pelaksanaan PBL, dengan demikian, tidak hanya mengubah cara siswa belajar, tetapi juga memberikan pondasi kokoh untuk pengembangan keterampilan kritis yang diperlukan dalam dunia yang terus berubah



Gambar 3. 11 praktikan melaksanakan *project based learning* dengan memotong ayam (praktikan berada paling depan dari gambar)

Pertemuan ketiga adalah projek pembelajaran atas materi yang sudah diajarkan sebelumnya. Metode *Project Based Learning* diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX denga materi penyembelihan hewan. Siswa akan mempraktikan langsung bagaimana cara memotong hewan dengan baik. Cara ini akan sangat membantu siswa untuk mengetahui lebih dalam tentang suatu ilmu yang bukan hanya sekedar teori tapi tahu bagaimana cara pelaksanaannya.

Siswa akan dipandu oleh orang yang memiliki kemampuan di bidang memotong ayam dalam peyelenggaraan projek pembelajaran PAI. setelah ayam dipotong akan menjadi santapan siswa di siang hari. Biaya yang dikeluarkan untuk projek pembelajaran bersumber dari Rumah Yatim Mizan dengan membuat Rencana Anggaran Biaya.

5. Evaluasi

Secara keseluruhan tentu bisa dilihat evaluasi pembelajaran selama ini. Berikut pertenyaan evaluasi pembelajaran yang duterapkan di Rumah Yatim Mizan.

a. Pengetahuan
   1) Bagaimana karakter siswa dalam memahami materi yang diajarkan
   2) Ada tiga fakta kunci yang saat itu dipelajari

b. Kemampuan Praktis
   1) Bagaimana penerapan dalam pelaksanaan konsep dalam situasi nyata
   2) Berikan contoh bagaimana hasil pembelajaran ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

c. Kemampuan Kritis
   1) Bagaimana anda mengevaluasi argumen yang disajikan dalam pelajaran ini
   2) Apakah dari pro kontra yang terjadi dapat memberikan garis penengah

d. Pemecahan Masalah
   1) Apa langkah-langkah yang dapat diambil dalam menyelesaikan polemik yang terjadi
   2) Berikan contoh kondisi atau keadaan dimana anda dapat menggunakan konsep ini untuk menyelesaikan masalah

e. Kemampuan Berkomunikasi
   1) Jelaskan konsep ini kepada seseorang yang tidak tahu apa-apa tentang sub tema yang sedang dikaji
   2) Bagaimana cara pendekatan anda kepada seseorang yang memiliki cara pandang yang berbeda dengan topiik ini

f. Evaluasi Diri
   1) Sejauh mana anda merasa paten dengan materi ini
   2) Apa langkah berikutnya yang perlu diambil untuk meningkatkan pemahaman anda

Harapannya, beberapa pertanyaan semacam ini dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang sejauh mana pembelajaran yang telah usai.

Berikut ini adalah data penilaian siswa yang mengerjakan tugas:

Table 5 data penilaian siswa

No	Nama Lengkap	Nilai	Keaktifan
1.	Abbas Husain	A	✓
2.	Zennuri Fajri	B	
3.	Ferry Patria Pratama	A	✓
4.	Habib Ali Rido Al Musawa	A	✓
5.	Muhamad Ismail	A-	
6.	Muhamad Panji	A	✓
7.	Musa	A	✓
8.	Alfariz Ramadhan	A-	

Dalam pelaksanaan pembelajaran, berikut adalah prosedurnya:

a. Pembukaan selama 15 menit

1) Pembukaan pertemuan dengan salam dan menyapa peserta murid akan kesiapan dan kehadiran
2) Orientasi perkenalan antara murid dan guru dan ini hanya berlaku pada pertemuan pertama
3) *Review* materi

b. 60 menit untuk kegiatan pengajaran

1) Praktikan memperkenalkan seputar materi yang akan dibahas
2) Praktikan menyiapkan dan membahas materi yang akan diajarkan
3) Kemudian mengartikan dan menjelaskan materi dan menanyakan kepada siswa soal pemahaman sejauh materi yang sedang diajarkan

c. 30 menit untuk penutupan

1) Praktikan selalu memberikan tugas yang sesuai dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik untuk
2) kelanjutan pembelajaran sekaligus sebagai hasil *metode project based learning* yang telah diajarkan.
3) Setelah itu praktikan akhiri dengan salam penutup.

6. Kegiatan Layanan Administrasi

Pada tahap awal perencanaan suatu proyek, pembuatan Rencana Anggaran Biaya menjadi landasan krusial dalam mengelola sumber daya finansial secara efektif. Rencana ini tidak sekadar sekumpulan angka, melainkan panduan strategis yang mengidentifikasi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan proyek dengan sukses. Dengan merinci setiap komponen biaya yang terkait, termasuk sumber daya manusia, bahan, peralatan, dan lainnya, Rencana Anggaran Biaya memberikan visibilitas yang jelas terhadap alokasi dana yang dibutuhkan. Langkah pertama dalam menyusun rencana ini melibatkan analisis mendalam terhadap ruang lingkup proyek dan perhitungan yang akurat, membentuk dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan selama seluruh siklus proyek.

SEKOLAH DAN RUMAH YATIM MIZAN

Jl. Vila Santika Jaya No.14 Rt/Rw 04/06, Grogol, Kec. Limo, Kota Depok, Jawa Barat

RENCANA ANGGARAN BIAYA

Table 6 Anggaran Biaya

No	Nama Barang	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1.	Ayam	4	Rp. 40.000	Rp. 160.000
2.	polybag	10	Rp. 3.000	Rp. 30.000
3.	Tomat	5	Rp. 5.000	Rp. 25.000
Jumlah				**Rp. 215.000**

Terbilang : Dua ratus lima belas ribu rupiah

7. Pelatihan Pasukan Baris Berbaris



Gambar 3. 12Melatih siswa PPB Paskibraka (praktikan mengenakan baju kemeja warna hitam putih)

Pelatihan Pasukan Bendera untuk hari kemerdekaan dilakukan oleh kelas IX dan satu orang kelas VIII sehingga cukup sembilan pasukan pengibar bendera, antusias siswa dalam latihan PBB menunjukan cinta atas negeri tercinta Indonesia.

8. Perpisahan Praktikan dengan Siswa Dan Guru



Gambar 3. 13 Foto bersama dengan Siswa dan Kepala Sekolah (praktikan berada di bawah tanda panah biru)

Acara perpisahan kami dengan siswa dan seluruh guru, staf lainnya. Hari tersebut adalah hari terakhir kami PPM di Rumah Yatim Mizan. Tidak ada kata tambahan selain kalimat terima

kasih kepada seluruh pihak lembaga yang telah menerima kami untuk melaksanakan PPM di lembaga tersebut.



Gambar 3. 14 Penyampaian Terima kasih dan Permohonan maaf (praktikan mengenakan almamater warna biru bagian kiri dari gambar)

C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPM tentu mengandung suka dan duka selama pelaksanaan berlangsung dari masalah yang dihadapi, kendala menjadi tantangan yang harus dilalui walaupun sudah dituntun oleh salah satu pihak lembaga. Adapun kedala yang dihadapi selama praktikan ini dilakukan, diantaranya:

1. Kegiatan Mengajar dan pembuatan modul : Dalam kegiatan mengajar praktikan merasa cukup berhasil namun hanya saja pada saat pembuatan modul mengalami kendala yang memang sebelumnya belum pernah menyentuh sama sekali pembuatan modul ini. Walau terdengar seirama dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentu ada beberapa unsur yang menjadikan pembuatan modul dan pembuatan makalah berbeda. Dari awal pembuatan tema hingga penjabaran materi, guru yang menyediakan semua itu, berbeda dengan pembuatan makalah yang mengikuti tema yang telah diberikan oleh guru. Bukan hanya itu, pelajaran yang diajarkan di Rumah Yatim Mizan masih sangat terbatas yang seharusnya mempelajari banyak bidang keilmuan dasar.

Kemudian praktikan kurang dalam pengalaman pembuatan modul sehingga pembuatan modul menjadi sebuah kendala yang dialami oleh praktikan.

2. Kegiatan/program pelatihan Pasukan Basris Berbaris : kegiatan ini praktikan menyatakan berhasil karena didukung oleh beberapa faktor salah satu diantaranya ialah pengalaman praktikan yang dulu sempat menjadi pasukan PASKIBRAKA di Pesantren. Kemudian dipandu langsung oleh salah satu guru pelatih yang memang ahli di bidang itu yang bernama Mir Yugo.
3. Layanan Administrasi : selama pembuatan surat menyurat di Sekolah Rumah Yatim Mizan dalam hal ini layanan administrasi praktikan mampu melakukannya dengan baik karena praktikan memiliki pengalaman dalam pembuatan itu di dalam organisasi kampus yaitu Sahabat Pena Sadra (SPS).

D. Cara Mengatasi Kendala

Ada kendala tentu ada jalan untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi. Sama halnya kata pepetah “dimana ada penyakit disitu pula obatnya”. Sebelum itu, cara menyelesaikan kendala yang dihadapi bukan hanya dari mahasiswa yang menemukan jalannya namun ada bantuan dari pihak lembaga yang sama-sama berusaha menyelesaikan kendala yang dihadapinya. Praktikan terbengkalai dengan pembuatan modul.

Usia SMP adalah masa anak-anak yang masih sangat mudah memahami suatu keilmuan dasar seperti IPS, Akidah Akhlak, Bahasa Arab, dan keilmuan lainnya. Selama praktikan disana kami mengajarkan keilmuan yang tidak diajarkan di sekolah ini. Anak-anak pun antusias mendengarkan materi walau hanya sela waktu kami ajarkan.

Praktikan ini benar-benar mendorong kami untuk mengetahui kinerja guru selain dari sekedar mengajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau ka biasa disebut dengan modul/silabus adalah salah satu bagian tugas guru yang harus ada ketika mau memulai pembelajaran.

Kami meminta tuntunan dari salah satu bagian dari guru di Sekolah Mizan yaitu yang bernama Mis Anita yang senantiasa mengajarkan cara membuat modul dengan baik.

Berikut format modul pembelajaran:

a. Capaian Kompetensi
b. Materi Pembelajaran
c. Media yang digunakan
d. Metode yang digunakan
e. Karakter yang dibangun
f. Projek Pembelajaran

Kami diajarkan cara membuat modul dengan prosedur di atas. Prosedur tersebut memudahkan membuat modul dengan baik dan benar. Bukan hanya membuat modul saja namun ada beberapa metode yang diterapkan untuk pembelajaran nanti agar siswa SMP Mizan antusias mengikuti pembelajran berlangsung.

E. Target PPM Rumah Yatim Mizan

Selama PPM di Rumah Yatim Mizan banyak hal yang bisa didapatkan yang tidak ditemukan di bangku perkuliahan. Dari praktikan ini bagi mahasiswa tentu banyak hal yang bisa didapatkan terutama dalam pengembangan diri.

Berikut target yang didapatkan dalam pelaksanaan PPM di Rumah Yatim Mizan, diantaranya:

1. Memberikan pengalaman baru dengan mengajar kepada siswa
2. Mendapatkan relasi dari pihak lembaga
3. Mendapatkan gambaran dalam praktikan terhadap dunia kerja yang sesungguhnya
4. Mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan selama di perkuliahan dan sekaligus mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru dengan *sharing* pengalaman dari siswa dan tenaga pengajar.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Praktikan menemukan banyak pelajaran yang bermanfaat, baik dari pengalaman baru, wawasan baru, serta pengetahuan yang berkaitan dengan materi perkuliahan atau bahkan sebagai guru adalah salah satu peran utama dalam melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini. Tidak bisa dipungkiri bahwa PPM ini menjadi kunci sebelum benar-benar terjun langsung ke dunia kerja. Sesungguhnya banyak perusahaan di luar sana membutuhkan tenaga kerja yang sudah mempunyai pengalaman kerja dibanding yang belum mempunyai pengalaman, hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman kerja menjadi pondasi utama untuk menerapkan keterampilan yang sudah dimiliki. Olehnya itu, PPM ini sangat bermanfaat untuk pengembangan diri dan pembentukan skill. Namun, terdapat beberapa kegiatan yang tidak berjalan semestinya. Tentu hal tersebut menyebabkan kegiatan PPM terbengkalai dengan unsur-unsur tertentu. Meskipun begitu, berbagai faktor kendala mampu terselesaikan dengan baik.

Berikut rincian kesimpulan PPM yang bisa kami dapatkan selama sebulan di Rumah Yatim Mizan:

1. Praktikan ditugaskan menjadi tenaga kerja guru dan pendampingan, dimana kegiatan ini mengajar materi sesuai kurikulum yang berlaku. Sebagai guru juga membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah tugas guru untuk membuat tema dan materi yang akan diajarkan kepada siswa-siswa SMP TIK Mizan.
2. Sebagai guru hanya terjadi saat jam formal berlangsung. Praktikan juga membantu diluar tugas dari seorang guru yaitu membantu menerapkan kegiatan lain seperti mengajak shalat berjamaah, melatih Pasukan Baris Berbaris (PBB), dan membantu pada aktifitas lainnya.

Meskipun banyak manfaat yang diperoleh, namun ada beberapa kendala dalam melaksanakan PPM ini:

1. Kurangnya fasilitas yang mana asrama sekaligus asrama
2. Kurangnya mata pelajaran yang diajarkan
3. Pembuatan RPP tentu adalah masalah pribadi yang belum mempunyai basik dalam pembuatan itu

Sebagai solusi ataupun jalan yang bisa kami ambil untuk mengatasi hal tersebut tentu dengan kerja sama pihak lembaga dan inisiatif kami untuk membantu kegiatan di sekolah. Dari kerja sama tersebut pihak lembaga benar-benar antusias mendukung dan membantu kami demi kemajuan sekolah dan sangat bermanfaat bagi kami yang akan menjadi jejak perjalanan hidup yang tidak akan pernah hilang dari ingatan. Karena dari cara kerja sama, keterampilan, sosialisasi, pengetahuan, dan tanggung jawab bisa kami peroleh dan dapat berjalan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pengalaman PPM yang berubah sistem dari penelitian ke lapangan kerja tentu menuai banyak pertanyaan yang mungkin nantinya akan menjadi perbaikan kedepannya. sebagian orang PPM ini adalah kebijakan baru untuk memudahkan mahasiswa dalam pembuatan laporan ini atau mungkin pihak lain menganggap bahwa penerapan PPM yang sistemnya terjun langsung ke lapangan kerja justru mempersulit?

Berikut beberapa saran dari kegiatan ini:

1. Bagi Mahasiswa
   a. Sebagai mahasiswa yang akan melaksanakan PPM nantinya, sebaiknya mempersiapkan keterampilan di berbagai bidang khususnya pada pembuatan modul bagi yang mau melaksanakan PPM profil sebagai guru.
   b. Cara bersikap dan komunikasi adalah syarat pertama saat melakukan permohonan untuk dilakukan PPM di instansi tertentu. Alangkah baiknya memperbaiki tutur kata dengan baik ketika melakukan permohonan

c. Walau tidak semudah yang dibayangkan karena ada beberapa lembaga yang tidak menerima begitu saja, karena itu jangan pernah berhenti mencari instansi sampai instansi tersebut menerima kita dan menempatkan tugas kita dengan jelas
d. Sebaiknya menjadi orang yang aktif untuk mencari tahu tentang lembaga yang akan ditempati

2. Bagi Perguruan Tinggi
   a. diharapkan pihak kampus memberikan pengarahan secara jelas/pembekalan terkhusus pada pembuatan RPP, Modul dan semacamnya.
   b. Pihak kampus sepatutnya mendampingi saat permohonan izin PPM di instansi tersebut
   c. Memberikan pembekalan secara terarah dan tersistematis agar praktikan tidak bingung ketika mengawali pelaksanaan PPM ini.

3. Bagi perusahaan
   a. Pihak Rumah Yatim Mizan memberikan tuntunan dan arahan dalam pelaksanaan PPM agar mahasiswa mengetahui bidang apa yang harus ia kerjakan
   b. Kehadiran kami sebagai tenaga kerja tambahan yang akan mengoptimalkan dan membantu kegiatan di Rumah Yatim Mizan
   c. Agar lebih mapan dari berbagai keilmuan yang diperoleh siswa maka pelajaran dasar seperti IPS, Bahasa Arab harus ada

DAFTAR PUSTAKA

Agustiningsih, Ririen, *Pembinaan Moral Anak di Panti Putra Mandiri* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2005)

Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak,* (Jakarta, Raja Grafindo Persada,1994)

Azizi, Ade. *Pola Pembinaan Akhlak Pada Anak di Rumah Yatim Mizan*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2017)

Halim Purnomo, M.Pd.I, *Panduan Project Based Learning*, Penerbit K-Media, Yogyakarta,2019, hal 17

Hamzah B. Uno, Tugas Guru Dalam Pembelajaran, Penerbit PT Bumi Aksara Jakarta, 2016

Khairunnisa, Faza, *Peran Aktif Generasi Muda*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish Digital, 2023)

Muzakkir, *Generasi Muda dan Tantangan Abad Modern Serta Tanggung Jawab Pembinaan*, (Makassar: UIN Alauiddin Makassar), Jurnal Al-Ta''dib Vol. 8 No. 2 Juli-Desember 2015

Sumber Langsung dari Mis Anita selaku guru PAI di Rumah Yatim Mizan

Suryatini, Iis, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Buku Siswa*, Kemenag Indonesia, 2019

Susilo Sri Muji, *Pengaruh Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa*, Business and Accounting Education Journal, (Semarang: Universitas Semarang, 2020)

Suriadi, *Profesionalisme Guru Berbasis Religius*, (Malang: PT Literasi Nusantara, 2021)

Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP TIK Mizan, Kamis 10 Agustus 2023

Profil Rumah Yatim Mizan, www.mizan.id

https://quran.kemenag.go.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan PPM

STAI SADRA
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi
1. Aqidah dan Filsafat Islam (S1)
2. Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (S1)
3. Magister Aqidah dan Filsafat Islam (S2)

Nomor : 240/EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/VII/2023
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Praktik Profesi Mahasiswa

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala Sekolah dan Rumah Yatim Mizan

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat setianya. Demikian pula semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Bersama ini Kami dengan hormat memohon izin bagi mahasiswa program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, dengan identitas sebagai berikut:

Nama	: Muhammad Farid Wajdi
NIM	: 20.9.1.111.023
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Semester	: VI

Untuk dapat melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau magang di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penguatan profil mahasiswa STAI Sadra.

Demikian surat permohonan ini Kami sampaikan untuk dapat dipertimbangkan dan Kami mengucapkan terima kasih atas izin dan kerjasamanya.

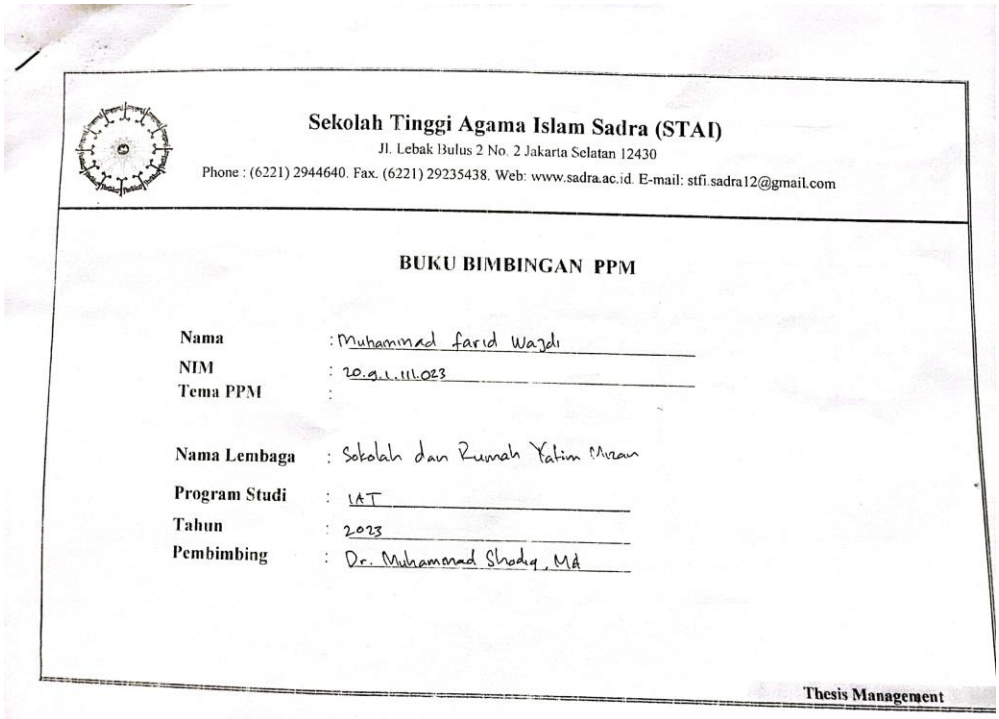
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 03 Juli 2023

Dr. Kholid Al Walid, M.Ag
Ketua STAI Sadra

Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430
Telepon : +62-21-2944-6460 Fax : +62-21-2923-5488
Website : www.sadra.ac.id Email : stfi.sadra@yahoo.com

Lampiran 2 Buku Bimbingan PPM



Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)

Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430

Phone : (6221) 2944640. Fax. (6221) 29235438. Web: www.sadra.ac.id. E-mail: stfi.sadra12@gmail.com

BUKU BIMBINGAN PPM

Nama : Muhammad farid Wajdi

NIM : 20.g.1.111.023

Tema PPM :

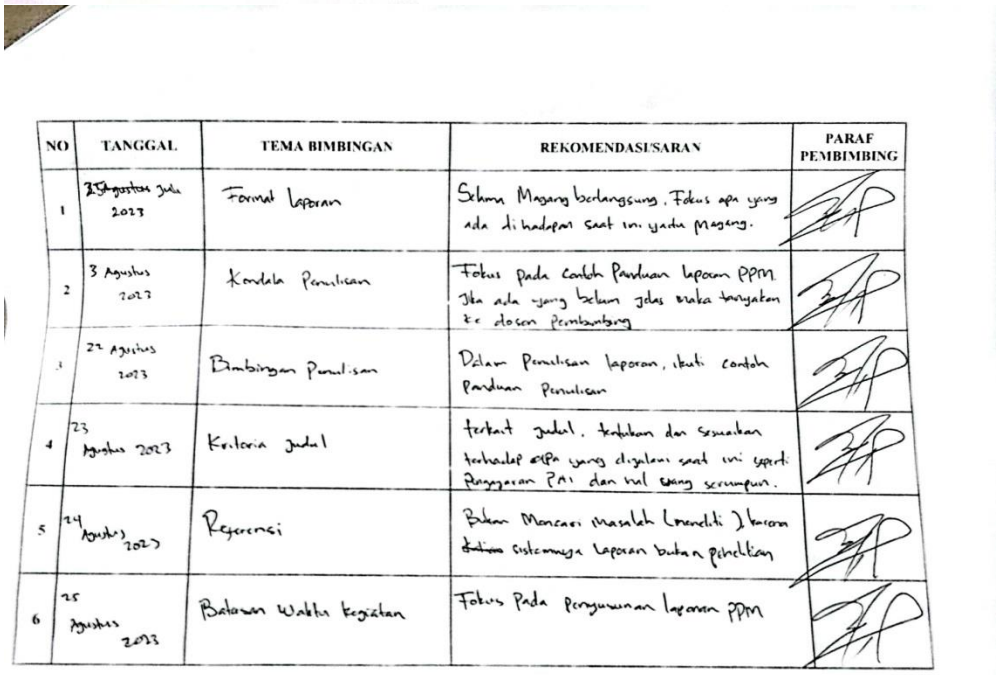
Nama Lembaga : Sekolah dan Rumah Yatim Mizan

Program Studi : IAT

Tahun : 2023

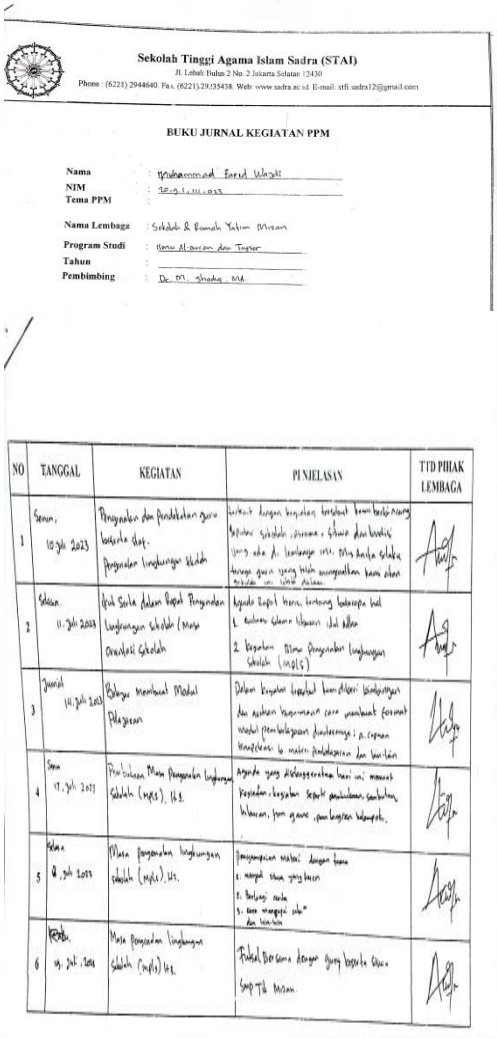
Pembimbing : Dr. Muhammad Shodiq, MA

Thesis Management



NO	TANGGAL	TEMA BIMBINGAN	REKOMENDASI/SARAN	PARAF PEMBIMBING
1	2 Agustus Juli 2023	Format laporan	Selama Magang berlangsung. Fokus apa yang ada di lapangan saat ini yang magang.	
2	3 Agustus 2023	Kendala Penulisan	Fokus pada contoh Panduan laporan PPM. Jika ada yang belum jelas maka tanyakan ke dosen Pembimbing	
3	22 Agustus 2023	Bimbingan Penulisan	Dalam Penulisan laporan, ikuti contoh Panduan Penulisan	
4	23 Agustus 2023	Kriteria Judul	terkait judul, terlebih dan sesuaikan terhadap apa yang dipelajari saat ini seperti Penggunaan PAI dan hal yang serumpun.	
5	24 Agustus 2023	Referensi	Bukan Mencari masalah (meneliti) karena dalam sistematika laporan bukan penelitian	
6	25 Agustus 2023	Batasan Waktu kegiatan	Fokus Pada Penyusunan laporan PPM	

Lampiran 3 Buku Jurnal Kegiatan PPM

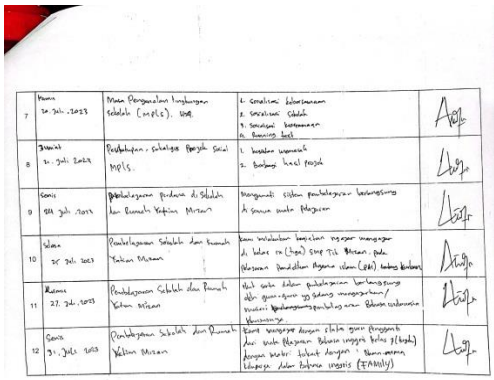


Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)
Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430
Phone : (6221) 2944640. Fax. (6221) 29135438. Web: www.sadra.ac.id. E-mail: stfi.sadra12@gmail.com

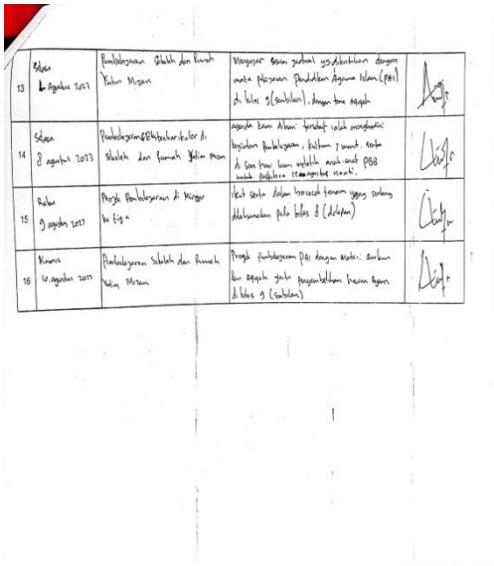
BUKU JURNAL KEGIATAN PPM

Nama	: Muhammad Farid Wajdi
NIM	: 12-g.1.111.023
Tema PPM	:
Nama Lembaga	: Sekolah & Rumah Yatim Miftah
Program Studi	: Ilmu Al-quran dan Tafsir
Tahun	:
Pembimbing	: Dr. M. Shuaka, MA

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PENJELASAN	TTD PIHAK LEMBAGA
1	Senin, 10 Juli 2023	Pengenalan dan Pendekatan guru bekerja sama. Pengenalan lingkungan sekolah	berkait dengan hal-hal tersebut kami berkeinginan sekolah, pesantren, sekaligus dan kondisi yang ada di lembaga ini. Mis kalau sekolah hanya guru yang telah menggunakan kami akan mengajar ini tidak dalam.	
2	Selasa 11 Juli 2023	Visi Misi dalam Rapat Pengenalan lingkungan sekolah (Masa Orientasi Sekolah)	kepada kepala kami tentang beberapa hal 1. Kurikulum sekolah khususnya visi misi 2. Kegiatan Masa Pengenalan lingkungan sekolah (MPLS)	
3	Jumat 14 Juli 2023	Belajar membuat Modul Pelajaran	Dalam kegiatan tersebut kami diberi pembelajaran dan arahan bagaimana cara membuat format modul pembelajaran Pendidikan: a. Capaian Kompetensi b. materi pembelajaran dan lainnya	
4	Senin 17 Juli 2023	Pembahasan Masa Pengenalan lingkungan sekolah (MPLS). Ust.	Agenda yang dibicarakan hari ini: mengenal kepribadian, kegiatan seperti pembukaan, pembukaan, bimbingan, tim games, tim bangkan kelompok.	
5	Selasa 18 Juli 2023	Masa Pengenalan lingkungan sekolah (MPLS). Ust.	Penyampaian materi dengan tema 1. mengenal siswa yang baru 2. Belajar suka 3. cara mengajak suka dan lain-lain	
6	Rabu 19 Juli 2023	Masa Pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) Ust.	Pukul Bersama dengan yang bapak siswa. Smp Yatim Miftah	

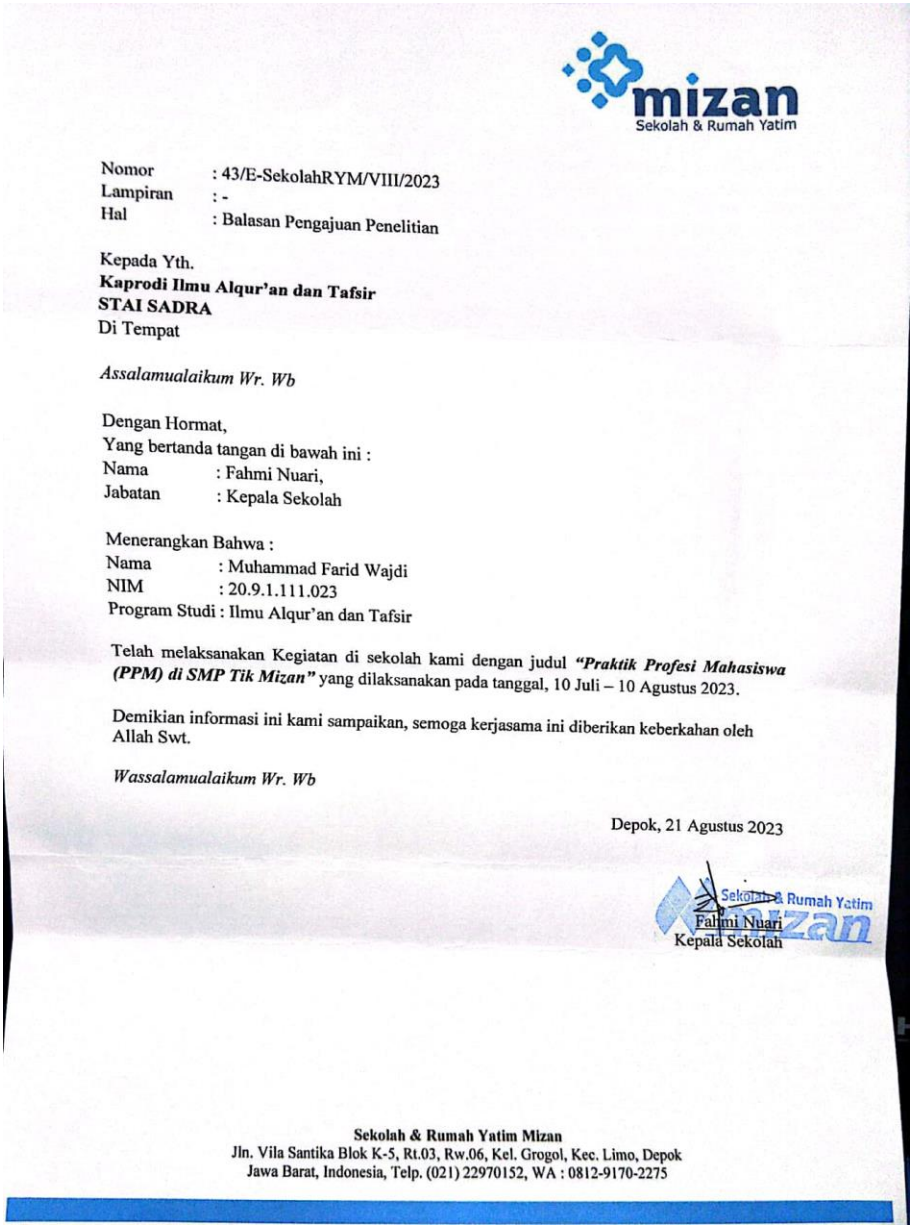


7	Kamis 20 Juli 2023	Masa Pengenalan lingkungan Sekolah (MPLS). Ust.	1. Sosialisasi Lingkungan 2. Sosialisasi Sekolah 3. Sosialisasi Kepramukaan 4. Bimbing Hasil	
8	Jumat 21 Juli 2023	Pembelajaran, sebelum Kegiatan Sosial MPLS.	1. Mengenal lingkungan 2. Bimbing hasil rapat	
9	Senin 24 Juli 2023	Pembelajaran Budaya di Sekolah dan Rumah Yatim Miftah	Mengenali sistem pembelajaran berlangsung di semua mata Pelajaran	
10	Selasa 25 Juli 2023	Pembelajaran Sekolah dan Rumah Yatim Miftah	Kami melakukan kegiatan ngajar mengajar di kelas IX (Tiga) SMP Tik Bintaro. pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang Keluarga	
11	Kamis 27 Juli 2023	Pembelajaran Sekolah dan Rumah Yatim Miftah	Visi misi dalam pembelajaran berlangsung oleh guru-guru yg sedang mengajarkan/ materi pembelajaran pembelajaran Bahasa indonesia khususnya.	
12	Senin 31 Juli 2023	Pembelajaran Sekolah dan Rumah Yatim Miftah	Kami mengajar dengan cara guru mengajak dan mata Pelajaran Bahasa inggris kelas 9 (sembilan) dengan materi: tentang keluarga dalam bahasa inggris (FAMILY)	



13	Selasa 1 Agustus 2023	Pembelajaran Sekolah dan Rumah Yatim Miftah	Mengajar dan sekolah yg dilakukan dengan mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas 9 (sembilan), dengan tema agama	
14	Selasa 8 agustus 2023	Pembelajaran & Pelajaran kelas di Sekolah dan Rumah Yatim Miftah	agenda kami Absen terlebih dahulu pembukaan: kegiatan pembelajaran, bahan ajar, soal. Soal di sini kami berikan adalah soal-soal PAS untuk pelajaran agama islam.	
15	Rabu 9 agustus 2023	Proses Pembelajaran di Mingu ke Tiga	Visi misi dalam berikut tentang yang sedang dilaksanakan pada kelas 8 (delapan)	
16	Kamis 10 agustus 2023	Pembelajaran Sekolah dan Rumah Yatim Miftah	Proses pembelajaran PAI dengan materi: dalam dan agama yang pengembangan bahasa agama di kelas 9 (sembilan)	

Lampiran 4 Surat Keterangan PPM



mizan
Sekolah & Rumah Yatim

Nomor : 43/E-SekolahRYM/VIII/2023
Lampiran : -
Hal : Balasan Pengajuan Penelitian

Kepada Yth.
Kaprodi Ilmu Alqur'an dan Tafsir
STAI SADRA
Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Fahmi Nuari,
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa :
Nama : Muhammad Farid Wajdi
NIM : 20.9.1.111.023
Program Studi : Ilmu Alqur'an dan Tafsir

Telah melaksanakan Kegiatan di sekolah kami dengan judul ***"Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di SMP Tik Mizan"*** yang dilaksanakan pada tanggal, 10 Juli – 10 Agustus 2023.

Demikian informasi ini kami sampaikan, semoga kerjasama ini diberikan keberkahan oleh Allah Swt.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Depok, 21 Agustus 2023

Sekolah & Rumah Yatim Mizan
Fahmi Nuari
Kepala Sekolah

Sekolah & Rumah Yatim Mizan
Jln. Vila Santika Blok K-5, Rt.03, Rw.06, Kel. Grogol, Kec. Limo, Depok
Jawa Barat, Indonesia, Telp. (021) 22970152, WA : 0812-9170-2275

Lampiran 5 Daftar Penilaian PPM

STAI SADRA
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi
1. Aqidah dan Filsafat Islam (S1)
2. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S1)
3. Magister Aqidah dan Filsafat Islam (S2)

FORM PENILAIAN PPM STAI SADRA

NAMA MAHASISWA : Muhammad Farid Wajdi
NIM : 20.9.1.111.023
NAMA LEMBAGA : Sekolah dan Rumah Yatim Mizan
UNIT/ BAGIAN : Pengajar dan Pendampingan
WAKTU PPM/MAGANG : 10 juli s/d 10 agustus 2023

NO.	VARIABEL PENILAIAN	NILAI ANGKA
1	Performance (Unjuk Kerja).	95
2	Attitude/Sikap (sopan santun, kepatuhan).	95
3	Kerjasama dalam tim.	95
4	Kedisiplinan.	98
5	Kemampuan dalam komunikasi.	90
6	Pelaksanaan dan tanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan.	95
7	Pengetahuan dan kemampuan teknis di bidangnya.	98.
	Nilai Total	661
	Rata-rata Nilai	95

KOMENTAR/ SARAN:
Terima kasih atas kontribusinya dalam membantu kami dalam mendampingi siswa. Pengalaman yang telah didapatkan semoga dapat memberikan di lingkungan kampus. tingkatkan komunikasi dan percaya diri

Depok, 11 - 08 - 2023

Pihak Lembaga

Sekolah & Rumah Yatim
(Fahmi Ikhwan S.Pd.)
Nama dan Stempel Lembaga

Keterangan:
1. Nilai dalam bentuk angka
   Skala Penilaian:
   90-100 :A (Istimewa)
   80-89 : A- (Sangat Baik)
   70-79 : B+ (Baik)
   60-69 : B (Cukup)
2. Form Penilaian yang sudah ditandatangani oleh Lembaga dikirimkan ke Tesis Manajemen STAI Sadra via email: managementthesis.stfisadra@gmail.com dalam bentuk pdf atau dikirimkan via Pos ke alamat kampus: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430.
3. *) coret yang tidak perlu

Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430.
Telepon : +62-21-2944-6460 Fax : +62-21-2923-5488
Website : www.sadra.ac.id Email : stfi.sadra@yahoo.com

Rubrik Penilaian Magang Oleh Lembaga

NO.	VARIABEL PENILAIAN	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK	ISTIMEWA
		60-69	70-79	80-89	90-100
1	Performance (Unjuk Kerja)	Mahasiswa cukup mampu menunjukkan kualitas kinerjanya	Mahasiswa dengan baik menunjukkan kualitas kinerjanya	Mahasiswa dengan sangat baik menunjukkan kualitas kinerjanya	Mahasiswa dengan memuaskan menunjukkan kualitas kinerjanya
2	Attitude/Sikap (sopan santun, kepatuhan)	Mahasiswa cukup sopan dan patuh dalam kinerjanya	Mahasiswa dengan baik menunjukkan sikap sopan dan patuh dalam kinerjanya	Mahasiswa dengan sangat baik menunjukkan sikap sopan dan patuh dalam kinerjanya	Mahasiswa dengan memuaskan menunjukkan sikap sopan dan patuh dalam kinerjanya
3	Kerjasama dalam tim	Mahasiswa cukup mampu bekerjasama dalam tim ketika bekerja	Mahasiswa dengan baik mampu bekerjasama dalam tim ketika bekerja	Mahasiswa dengan sangat baik mampu bekerjasama dalam tim ketika bekerja	Mahasiswa dengan memuaskan mampu bekerjasama dalam tim ketika bekerja
4	Kedisiplinan	Mahasiswa cukup tepat waktu dalam kehadiran dan penyelesaian pekerjaan	Mahasiswa tepat waktu dalam kehadiran dan penyelesaian pekerjaan	Mahasiswa awal dalam kehadiran dan tepat waktu dalam penyelesaian pekerjaan	Mahasiswa awal dalam kehadiran dan penyelesaian pekerjaan
5	Kemampuan dalam komunikasi	Mahasiswa cukup mampu berkomunikasi dalam lingkungan kerja	Mahasiswa mampu berkomunikasi dalam lingkungan kerja dengan baik	Mahasiswa mampu berkomunikasi dalam lingkungan kerja dengan sangat baik	Mahasiswa mampu berkommunikasi dalam lingkungan kerja dengan memuaskan
6	Pelaksanaan dan tanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan	Mahasiswa cukup mampu menyelesaikan pekerjaannya	Mahasiswa menyelesaikan pekerjaannya dengan baik	Mahasiswa menyelesaikan pekerjaannya dengan sangat baik	Mahasiswa menyelesaikan pekerjaannya dengan memuaskan
7	Pengetahuan dan kemampuan teknis di bidangnya	Mahasiswa cukup mampu mengidentifikasi dan memecahkan persoalan pekerjaannya	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memecahkan persoalan pekerjaannya dengan baik	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memecahkan persoalan pekerjaannya dengan sangat baik	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memecahkan persoalan pekerjaannya dengan memuaskan

Catatan Tambahan:

Lampiran 6 PPM di Sekolah dan Rumah Yatim Mizan







BIOGRAFI



My name is Muhammad Farid Wajdi, I am the second child of four sibilings. The are all still in school hopefully they are in good health. Wake up to chase dreams and sleep to dream of desire. I'm going through my hard times alone, I say sorry if I look like I don't need anymore. I was born in Majene. I'm currently completing my education at the Islamic College Sadra-STAI Sadra. Besides that, I'm also focusing on writing book to achieve my dream become a famous writer. Wish that I can make my dream come true. That's all I can say in this introduction. Thank you and have a nice day!

PENGALAMAN

2017-2020

1. Juara IV Lomba Debat Tingkat Kabupaten
2. Menjadi Bendahara Umum Dalam Organisasi Pondok Pesantren Al-Ikhlas (OSPI)
3. Mc Berbasis Bahasa Arab Dalam Pergelaran Ikhtitam Santri 2019

2020-2022

1. KOOR Penelitian Sahabat Pena Sadra
2. Extra Organitation

Closing Statement

"Sebagian orang memimpikan kesuksesannya, sementara yang lainnya bangun setiap pagi untuk mewujudkan mimpinya."

Contact Person

WA : 082230756030 IG : faarrriidd_ FB : Ibnu Muslim